

# PEMILIHAN SEORANG

## MEMPELAI WANITA



Banyak orang yang sakit. Saya tidak bisa melayani mereka semua sekaligus. Tetapi, dengarlah.

<sup>2</sup> Tentu saja saya senang untuk berada di sini lagi, malam ini, di dalam auditorium yang indah ini, di antara orang-orang yang luar biasa ini. Dan kami berjalan masuk, dari luar, beberapa saat yang lalu, orang-orang yang berdiri di luar di jalanan mengatakan bahwa mereka tidak bisa masuk. Dan saya katakan, “Baiklah, mungkin saya bisa mendapatkan beberapa tempat bagi Anda.” Dan mereka tidak memperbolehkan mereka turun. Maka maafkan saya kami tidak punya cukup tempat buat mereka. Mereka mengatakan bahwa ruang di bawah tanah itu penuh, juga. Maka kami minta maaf mengenai itu. Tetapi kami senang untuk berada di sini, dan senang untuk melihat sekelompok hamba Tuhan yang sangat baik ini, para usahawan di sini, dan Anda sekalian delegasi dari berbagai bagian negeri ini.

<sup>3</sup> Tadi pagi saya mendapat kehormatan yang besar untuk berbicara dalam acara sarapan, yang tentu saja saya menghargai kehormatan untuk berbicara di hadapan orang-orang baik yang seperti itu. Saya membicarakan topik: *Kulit Gandum Tidak Akan Menjadi Ahli Waris Bersama-sama Dengan Gandum*. Saya tidak menyelesaikan itu. Dan itu bukan—kesalahan saudara itu. Ia berusaha meminta kepada pihak manajemen untuk mengizinkan kami tinggal lebih lama sedikit, tetapi ia tidak mau melakukan itu. Saya tentu saja menghargai itu, Saudara Demos. Itu sangat, sangat baik. Saya tentu saja berterima kasih atas kebaikan Anda, masing-masing dan setiap orang. Tetapi mereka benar-benar tidak mau mengizinkan kami untuk melakukannya. Maka kami harus—harus menutupnya. Saya akan mengambilnya lagi, di waktu lain, untuk menyelesaikannya: *Kulit Gandum Tidak Akan Menjadi Ahli Waris Bersama-sama Dengan Gandum*. Apakah Anda mengerti itu, Anda yang tadi ada di sini? Saya harap itu cukup untuk bisa dimengerti.

<sup>4</sup> Nah, saya tahu, malam ini, ada panel, juga, maka saya tidak mau menahan Anda di sini cukup lama sehingga Anda akan melewatkan itu. Sebab, menurut saya tentu saja itu adalah sesuatu yang berguna bagi—bagi orang-orang percaya—Pentakosta, panel yang kita lihat pada malam itu. Sekelompok laki-laki yang baik sekali, jawaban-jawaban yang bagus, dan

langsung. Itu membuat saya merasa senang sekali, untuk melihatnya. Saya percaya Tuhan akan memberkatinya, malam ini. Dan siapa saja yang nonton itu, semoga mereka percaya. Itulah doa saya yang tulus.

<sup>5</sup> Dan begitu banyak laporan yang masuk, hari ini, melalui surat dan telepon, tentang begitu banyak orang yang disembuhkan dalam pertemuan ini. Saya gembira sekali karena hal itu. Itu, itu, untuk melihat orang-orang yang sakit, itulah pelayanan saya.

<sup>6</sup> Saya—saya naik ke sini untuk berkhotbah. Saya, Anda tahu, saya bukan seorang pengkhotbah. Tetapi saya, dengan, tata bahasa Kentucky saya ini, “his, hain’t” dan—dan semua kata itu, maka saya—saya tidak bisa mengatakan sebagai apa yang kita sebut seorang pengkhotbah modern hari ini. Saya—saya tidak bisa mengambil posisi itu, sebab saya—saya tidak berpendidikan.

<sup>7</sup> Tetapi saya suka untuk menyatakan apa yang saya tahu tentang Ini, kepada orang lain, atau apa yang saya rasa saya tahu tentang Ini, kepada orang lain, bagaimana saya mempelajari Ini, bagaimana Ia terhadap saya. Ia adalah seluruh kehidupan saya, semua yang pernah saya harapkan, dan jauh lebih banyak dari yang pernah saya pikirkan, bahwa saya akan punya teman, hampir tidak ada, di bumi ini, ketika saya masih kecil. Tetapi tentu saja saya bersyukur atas teman-teman yang luar biasa hari ini.

<sup>8</sup> Saya...[Seorang saudara berkata, “Agak sulit untuk mendengar dari belakang sana, Saudara Branham. Lebih dekatlah.”—Ed.] Oh, maafkan saya. Saya—saya sepertinya tidak fokus di sini, di suatu tempat, katanya.

<sup>9</sup> Nah, untuk langsung masuk ke dalam kebaktian, mari kita membuka beberapa bacaan Kitab Suci. Saya—saya selalu senang membaca Alkitab, sebab Ini adalah Firman Allah. Saya percaya itu. Dan saya percaya Ini adalah Firman Allah yang tidak bisa salah. Dan sekarang saya telah mencatat beberapa ayat Kitab Suci di sini, dan beberapa catatan yang saya ingin pakai sebagai rujukan, selama beberapa lama, mungkin selama empat-puluh-lima menit.

<sup>10</sup> Dan kemudian kita akan keluar pada waktunya untuk melihat lagi panel yang bagus ini malam ini. Dan saya percaya Allah akan memberkati Anda terus. Dan saya tahu apa yang harus Anda lakukan. Dan saya masih, harus menyetir ke Tucson, malam ini, lihat, maka Anda bisa bayangkan. Itu adalah menyetir sepuluh-jam.

<sup>11</sup> Dan saya akan pergi ke luar negeri, dan saya harus mendapat suntikan demam kuning dalam pemeriksaan di pagi hari di tempat pemerintah. Maka saya—saya harus pergi ke sana. Saya telah menunda, tempo hari, dan sekarang mereka

tidak akan menerima “tidak” lagi sebagai jawaban. Dan saya harus mendapat suntikan tetanus dan tifus lagi, dan suntikan tambahan saya.

<sup>12</sup> Maka, saya sangat berterima kasih atas kesempatan ini, dan—dan pertemuan yang bagus ini yang kita adakan sebelum konferensi ini. Tentu saja itu menggetarkan hati saya. Anda adalah sekelompok orang yang sangat baik. Saya percaya Allah akan memberkati Anda.

<sup>13</sup> Ketika saat yang dahsyat itu... Monster besar itu yang berbaring di sana, yang membalikkan badannya di Alaska, beberapa hari yang lalu, mengayunkan ekornya lagi pagi ini, kira-kira sepanjang, sekitar Washington. Ia bisa menuju ke sini, dengan mudah sekali. Dan jika Roh Kudus pernah memberi tahu saya dengan pasti . . .

<sup>14</sup> Seseorang menjawab...menanyakan itu kepada saya, “Apakah itu akan terjadi di sini, Saudara Branham?” Tidak, saya tidak tahu itu. Saya tidak tahu, sampai saya tahu. Itu adalah kebenaran.

<sup>15</sup> Saya selalu ingin jujur kepada Anda. Saya tidak mau berasumsi saja, mengambil ide-ide, atau sesuatu, apa yang saya percaya, atau sesuatu yang seperti itu. Apabila saya memberi tahu Anda, maka itu akan terjadi. Nah, Ia harus memberi tahu saya, terlebih dahulu, lalu saya akan memberi tahu Anda. Saya—saya tahu bahwa seluruh dunia berada dalam kondisi yang goyah. Kita berada di akhir zaman. Tetapi saya berusaha untuk menjadi seorang . . .

<sup>16</sup> Tadi pagi Saudara Shakarian mengatakan, bagaimana dahulu ia suka memeriksa antrean-antrean doa, dan pergi ke sana dan mengambil kartu-kartu itu sebelum orang-orang naik ke atas, dan melihat kartu-kartu itu, dan melihat apakah—apakah saya mengatakan kepada mereka apa yang telah mereka tulis di sana. Mereka menulis segala macam hal pada kartu doa mereka, Anda tahu, dan ia hanya ingin tahu apakah itu benar. Ia katakan, dari ratusan kartu yang telah ia periksa, tidak pernah ada satu pun yang salah. Satu pun tidak akan pernah salah, lihat, karena, asal—asalkan itu adalah Allah. Jika saya pernah menonjolkan diri saya ke dalamnya, maka dari awal itu sudah salah.

<sup>17</sup> Seorang gadis kecil yang ayahnya sekarang sedang duduk, mendengarkan saya, datang kepada saya, belum lama ini. Ia mendapat mimpi. Ia berkata, “Saudara Branham, apakah arti dari mimpi ini?”

<sup>18</sup> Saya katakan, “Saya tidak tahu, Saudari. Saya harus mencari tahu, jika Tuhan mau memberi tahu saya.” Maka saya pergi dan berusaha bertanya kepada Tuhan, dan Ia tidak pernah memberi tahu saya.

19 Gadis kecil itu kembali lagi. Ia berkata, “Nah, sekarang mana tafsiran untuk mimpi saya itu?”

20 Saya katakan, “Kemarilah, sayang, duduklah.” Saya katakan, “Ayah dan ibumu adalah teman-teman saya yang sangat baik. Paham? Dan mereka sudah datang jauh dari Kanada, pensiun, dan tinggal di sini bersama saya. Mereka percaya ini, apa yang akan saya katakan. Dan saya tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah kepada seseorang, dengan sengaja, dalam hidup saya. Jika saya . . . saya rasa saya tahu apa arti mimpi itu. Tetapi sampai saya melihat mimpi itu sendiri, dan kemudian Ia memberi tahu saya apa artinya, saya tidak bisa memberi tahu kepadamu. Lihat, jika saya hanya mengarang sesuatu, mungkin saatnya akan tiba di mana engkau memerlukan saya antara hidup dan mati, dan engkau tidak akan tahu untuk memercayai saya atau tidak.”

21 Jika saya mengatakan sesuatu kepada Anda dalam Nama Tuhan, maka itu benar-benar demikian. Itulah Siapa yang memberi tahu itu. Dan sejauh ini, selama bertahun-tahun ini, di seluruh dunia, dan sekeliling dunia, Itu tidak pernah salah satu kali pun. Sebab . . . Dan, nah, Anda tahu seorang manusia tidak bisa begitu tepat. Itu perlu Roh Allah untuk melakukannya.

22 Dan sekarang saya membawa sebuah Pesan yang untuknya saya bertanggung jawab. Dan sering kali saya dianggap, di antara orang-orang, yah, mungkin oleh seseorang yang tidak duduk dan berpikir sejenak, bahwa saya adalah se—se, oh, seorang yang buruk, bahwa saya tidak suka orang, dan saya selalu mengkritik mereka. Dan itu tidak benar. Itu tidak benar. Saya mengasihi orang. Tetapi, Anda tahu, kasih bersifat mengoreksi.

23 Jika anak Anda yang kecil duduk di jalanan, dan Anda berkata, “Junior, sayang, ayah tidak mau engkau duduk di sana, tetapi . . .” Dan ada mobil-mobil yang lalu-lalang dekat dia, dan Anda membawa dia masuk. Ia lari ke luar lagi. Wah, Anda harus mengoreksi dia. Jika Anda mengasihinya, Anda akan melakukannya. Anda harus.

24 Jika Anda melihat seseorang sedang melaju di sungai, menuju air terjun, dengan perahu kecil, dan Anda tahu bahwa perahu itu akan tenggelam ketika ia sampai ke air terjun itu, apakah Anda akan berkata, “John, Anda, mungkin sebaiknya berpikir sebentar, mungkin Anda tidak bisa melewatinya”? Jika saya tahu ia tidak akan bisa melewatinya, jika saya bisa, saya akan seperti merenggut dia ke luar dari perahu itu, sebab kasihlah yang melakukan itu.

25 Dan sekarang, dalam Pesan-pesan ini yang saya sampaikan, saya tidak pernah mencoba membawakan doktrin, atau yang seperti itu. Saya—saya melakukan itu di gereja saya sendiri. Tetapi di luar sini di antara pria dan wanita dari berbagai

denominasi dan ide, saya hanya mencoba membawakan yang ringan, menjelaskan; tetapi cukup jika Anda dilahirkan dari Roh Allah, sampai ke tahap di mana saya percaya Anda akan mengerti apa yang saya maksud, di antara orang-orang Kristen, Methodist, Baptis, Presbiterian, yang lainnya.

<sup>26</sup> Nah, malam ini, saya ingin membuka Kejadian, pasal ke-24. Saya ingin membaca . . . dari Kejadian pasal ke-24 mulai dari ayat ke-12.

*Lalu berkatalah ia: "TUHAN, . . . Allah tuanku Abraham, buatlah kiranya tercapai tujuanku pada hari ini, tunjukkanlah kasih setia-Mu kepada tuanku Abraham.*

*Di sini aku berdiri di dekat mata air, dan anak-anak perempuan penduduk kota ini datang keluar untuk menimba air.*

*Kiranya terjadilah begini: anak gadis, kepada siapa aku berkata: Tolong miringkan buyungmu itu, supaya aku minum, dan yang menjawab: Minumlah, dan untuntamu juga akan kuberi minum- dialah kiranya yang Kautentukan bagi hamba-Mu, Ishak; maka dengan begitu akan kuketahui, bahwa Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu . . . kepada tuanku itu."*

<sup>27</sup> Dan kemudian dalam Kitab Wahyu. Kejadian, adalah kitab pertama dari Alkitab. Nah, dalam kitab terakhir dari Alkitab, saya ingin membaca dalam Wahyu pasal ke-21, dan ayat ke-9.

<sup>28</sup> Kita tahu apa nas Kitab Suci dari Kejadian ini. . . Bacalah seluruh pasal itu, jika Anda mau. Allah mengutus Eliezer. Atau, Abraham mengutus Eliezer, maafkan saya, untuk memilih seorang mempelai wanita bagi Ishak. Dan Ribka yang cantik keluar, dan dengan jawaban yang sempurna untuk doa yang—yang Eliezer, pelayan Abraham, baru saja panjatkan.

Sekarang pada ayat ke-9 dari Wahyu pasal ke-21.

*Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba."*

<sup>29</sup> Sekarang saya ingin mengambil sebuah topik, malam ini, untuk itu: *Pemilihan Seorang Mempelai Wanita*. Dan ini, jika saudara saya yang merekam di sini mau, ini adalah kaset yang bisa langsung Anda edarkan.

<sup>30</sup> Dan sekarang, di sini, tidak berarti saya hanya menyampaikan ini kepada jemaat yang hadir di sini, tetapi kaset-kaset ini dikirim ke seluruh dunia. Itu diterjemahkan ke dalam, hampir, oh, banyak bahasa, bahkan masuk ke negeri-

negeri yang tidak mengenal Tuhan di seluruh dunia. Kami mengirim kaset-kaset itu, secara gratis, dibiayai oleh sebuah persekutuan gereja. Dan itu diterjemahkan. Dan semua ini keluar ke hutan-hutan di Afrika, dan ke India, dan seluruh dunia, kaset-kaset ini dikirim.

Nah, pemilihan seorang Mempelai Wanita!

<sup>31</sup> Di dalam banyak hal dalam kehidupan kita diberikan pilihan. Cara hidup, sendiri, adalah suatu pilihan. Kita berhak untuk membuat cara kita sendiri, memilih cara kita sendiri bagaimana kita ingin hidup.

<sup>32</sup> Pendidikan adalah suatu pilihan. Kita bisa memilih apakah kita mau berpendidikan, atau kita tidak mau berpendidikan. Itu adalah pilihan yang kita miliki.

<sup>33</sup> Benar dan salah adalah suatu pilihan. Setiap pria, setiap wanita, anak lelaki dan anak perempuan, harus memilih apakah mereka mau berusaha untuk hidup benar atau tidak hidup benar. Itu adalah pilihan.

Pilihan adalah suatu hal yang besar.

<sup>34</sup> Tempat tujuan Kekal Anda adalah suatu pilihan. Dan mungkin, malam ini, beberapa dari Anda akan membuat itu—pilihan itu, tentang di mana Anda akan berada selama Kekekalan, sebelum kebaktian ini berakhir malam ini. Akan ada saatnya, bahwa, jika Anda sering menolak Allah, akan ada saatnya di mana Anda akan menolak Dia terakhir kalinya. Ada garis pemisah antara belas kasihan dan penghakiman. Dan itu adalah hal yang berbahaya bagi seorang laki-laki atau wanita, anak lelaki atau anak perempuan, untuk melangkahi garis itu, sebab tidak ada jalan kembali apabila Anda melangkah melewati garis pemisah itu. Maka, malam ini, mungkin waktunya di mana banyak orang akan membuat keputusan—keputusan mereka, di mana mereka mau berada selama Kekekalan yang tiada akhirnya itu.

<sup>35</sup> Ada satu pilihan lagi yang kita miliki dalam hidup, yaitu, seorang teman hidup. Seorang pemuda atau seorang pemudi, melangkah ke luar dalam hidup, telah—telah diberikan hak untuk memilih. Si pemuda memilih. Si pemudi berhak untuk menerima atau menolak. Tetapi itu tetap sebuah pilihan, bagi kedua pihak. Laki-laki dan wanita, mereka berhak untuk memilih.

Anda juga, sebagai seorang Kristen, punya pilihan.

<sup>36</sup> Di sini di Amerika, sejauh ini, Anda mempunyai pilihan gereja, yang bisa Anda kunjungi. Itu adalah hak Anda sendiri sebagai orang Amerika, untuk memilih gereja apa saja di mana Anda ingin menjadi anggota. Itu adalah sebuah pilihan. Anda tidak harus pergi ke salah satu dari gereja-gereja itu, jika Anda tidak mau. Tetapi jika Anda ingin pindah dari Methodist ke

Baptis, atau Katolik ke Protestan, atau sebagainya, tidak ada orang yang bisa menyuruh Anda atau membuat Anda datang ke gereja tertentu. Itu—itu adalah kebebasan kita. Itulah demokrasi kita. Setiap orang bisa memilih untuk dirinya. Kebebasan beragama, dan itu adalah—hal yang besar. Allah tolonglah kami untuk mempertahankan itu selama kami bisa.

<sup>37</sup> Anda juga punya pilihan. Apakah . . . Ketika Anda memilih gereja ini, Anda bisa memilih apakah Anda, di gereja ini, apakah Anda mau memilih gereja yang akan memimpin Anda ke tujuan Kekal Anda. Anda bisa memilih gereja yang memiliki kredo tertentu, mungkin Anda pikir kredo itu adalah apa yang Anda inginkan. Atau, gereja lain dengan kredo mereka.

<sup>38</sup> Dan kemudian ada Firman Allah, yang bisa Anda pilih. Anda harus membuat pilihan.

Ada hukum tidak tertulis di antara kita, tentang memilih.

<sup>39</sup> Saya percaya itu adalah Elia, suatu kali, di atas Gunung Karmel, setelah pertarungan penentuan itu, pada masa krisis yang besar ke mana kita akan tiba sekarang. Dan mungkin, Anda atau saya, malam ini, kita yang akan membuat pilihan ini, seperti pengalaman Gunung Karmel. Sebetulnya, menurut saya ini sedang terjadi, di seluruh dunia, sekarang. Tetapi waktunya akan segera tiba di mana Anda harus membuat pilihan.

<sup>40</sup> Dan Anda para pria di sini, dari gereja-gereja denominasi Anda, percayalah ini, saatnya sudah tiba bagi Anda, ketika Anda akan membuat pilihan. Antara Anda mau masuk ke dalam Dewan Sedunia itu, atau Anda tidak mau menjadi denominasi lagi. Anda akan harus melakukan itu, dan pilihan itu akan segera datang.

<sup>41</sup> Dan menunggu sampai saat terakhir itu adalah hal yang berbahaya, juga, sebab Anda bisa menerima sesuatu di mana Anda tidak bisa keluar dari padanya. Anda tahu, ada waktunya di mana Anda bisa diperingatkan, lalu, jika Anda melangkah melewati garis peringatan itu, maka Anda telah ditandai, dicap di sebelah sana.

<sup>42</sup> Ingat, ketika tahun yobel tiba, dan—imam itu menunggang kuda sambil meniup trompet, bahwa setiap budak bisa bebas. Tetapi jika mereka menolak untuk menerima kebebasan mereka, maka ia harus dibawa ke bait suci, ke sebuah tiang, dan telinganya ditusuk dengan penusuk, lalu ia akan selalu bekerja pada tuannya. Itu ditaruh di telinganya sebagai kiasan, dari pendengaran. “Iman timbul dari pendengaran.” Ia telah mendengar trompet itu, tetapi ia tidak mau mendengarkannya.

<sup>43</sup> Dan sering kali, pria dan wanita mendengar Kebenaran Allah, dan melihat Itu diteguhkan dan dibuktikan, Kebenaran itu, namun mereka tidak mau mendengarkannya. Ada alasan lain. Mereka memiliki pilihan lain, daripada menatap Kebenaran dan fakta, maka telinga mereka bisa tertutup

terhadap Injil. Mereka tidak akan mendengar-Nya lagi. Nasihat saya kepada Anda, apabila Allah berbicara ke hati Anda, bertindaklah saat itu juga.

<sup>44</sup> Elia memberikan suatu pilihan kepada mereka, di mana mereka harus: “Pada hari ini pilihlah kepada siapa kamu akan berbakti. Jika Allah adalah Allah, berbaktilah kepada-Nya. Tetapi jika Baal adalah Allah, berbaktilah kepadanya.”

<sup>45</sup> Nah, seperti kita tahu bahwa semua hal alamiah adalah gambaran dari hal rohani, seperti yang telah kita bahas dalam pelajaran kita tadi pagi, seperti matahari dan alamnya. Itulah Alkitab pertama saya. Sebelum saya pernah membaca satu halaman Alkitab, saya telah mengenal Allah. Sebab, Alkitab ditulis di mana-mana dalam alam, dan itu sesuai dengan Firman Allah: kematian, penguburan, kebangkitan alam; dan terbitnya matahari, beredar, terbenam, mati, bangkit lagi. Ada begitu banyak hal yang bisa kita kiaskan, Allah dalam alam, yang harus kita lewatkan, untuk Pesan ini.

<sup>46</sup> Nah, jika yang rohani, atau, yang alami adalah kiasan dari yang rohani, maka, pemilihan seorang mempelai wanita, yang alami, adalah kiasan dari pemilihan seorang Mempelai Wanita, Mempelai Wanita, yang rohani.

<sup>47</sup> Nah, memilih seorang istri adalah suatu hal yang serius bagi kita, seorang laki-laki, sebab perjanjiannya di sini adalah “sampai maut memisahkan kita.” Begitulah kita harus memegangnya. Dan Anda membuat perjanjian itu di hadapan Allah, sehingga hanya maut yang akan memisahkan Anda. Dan saya rasa kita harus . . . Seorang laki-laki yang berpikiran waras, yang merencanakan masa depan, ia harus memilih istri dengan sangat hati-hati. Berhati-hatilah dengan apa yang sedang Anda kerjakan. Dan seorang wanita yang memilih seorang suami, atau menerima pilihan dari seorang suami, harus sangat berhati-hati dengan apa yang ia kerjakan, dan khususnya pada hari-hari ini. Seorang laki-laki harus berpikir dan berdoa sebelum ia memilih seorang istri.

<sup>48</sup> Menurut saya, hari ini, yang . . . Sekarang begitu banyak kasus perceraian, kita Amerika memimpin dunia, dalam kasus perceraian. Kita memimpin yang lain di dunia. Ada lebih banyak perceraian di sini daripada tempat lain, bangsa ini, yang seharusnya, dan dikira, sebagai bangsa Kristen. Betapa memalukan, pengadilan perceraian kita! Menurut saya, alasannya, adalah karena laki-laki telah meninggalkan Allah, dan wanita telah meninggalkan Allah.

<sup>49</sup> Dan kita mendapati, bahwa, jika seorang laki-laki berdoa dan seorang wanita berdoa untuk hal itu; tidak hanya melihat sepasang mata yang indah, atau bahu yang besar dan kuat, atau sesuatu yang seperti itu, atau kesukaan duniawi yang lainnya;



tetapi mau memandang dahulu kepada Allah, dan berkata, “Allah, apakah ini rencana-Mu?”

<sup>50</sup> Menurut saya, hari ini, ada begitu banyak perbuatan tidak jujur, sama seperti di sekolah. Ketika—ketika anak-anak datang, di pagi hari, banyak dari anak-anak di lingkungan kami, yang—yang adalah teman-teman saya, datang dan berkata, “Saudara Branham, maukah Anda berdoa untuk kami? Kami ada—tes hari ini. Saya—saya sibuk sepanjang malam, dan saya seperti tidak bisa—tidak bisa tenang. Berdoalah untuk saya.” Menurut saya setiap anak sekolah, jika Anda mau, jika. . . Dan di pagi hari di meja para orang tua, Anda bisa berkata, “Ibu, John ada tes hari ini. Mari kita berdoa untuknya sekarang.” Menurut saya itu akan mengalihkan semua yang bisa Anda lakukan dengan cara lain yang mana pun, atau melihat kertas orang lain dan menyontek, menurut saya, jika Anda keluar saja dan berdoa untuk hal itu.

<sup>51</sup> Dan jika kita mau mempelajari apa yang kita lakukan ketika kita akan menikah, ketika kita memilih istri kita, suami kita, jika kita mau mempelajarinya lagi! Seorang laki-laki harus berdoa dengan sungguh-sungguh, sebab ia bisa menghancurkan seluruh kehidupannya. Ingat, janji itu “sampai maut memisahkan kita,” dan ia bisa menghancurkan kehidupannya dengan membuat pilihan yang salah. Tetapi jika ia tahu, bahwa ia membuat pilihan yang salah dan akan menikah dengan seorang wanita yang tidak cocok untuk menjadi istrinya, dan ia tetap melakukannya, maka itu adalah kesalahannya. Jika seorang wanita mengambil seorang suami dan tahu bahwa ia tidak cocok untuk menjadi suaminya, maka itu adalah kesalahan Anda sendiri, setelah Anda tahu apa yang benar dan salah. Maka, Anda seharusnya tidak melakukan itu sampai doa Anda dijawab.

<sup>52</sup> Hal yang sama berlaku dalam memilih gereja. Nah, Anda harus berdoa untuk gereja di mana Anda akan bersekutu di dalamnya. Ingat, gereja ada rohnya.

<sup>53</sup> Nah, saya tidak mau mengkritik. Tetapi saya menyadari bahwa saya seorang yang sudah tua, dan suatu hari, saya harus meninggalkan tempat ini. Dan saya harus memberi jawaban pada Hari Penghakiman atas apa yang saya katakan malam ini atau pada waktu lain. Dan saya, maka, saya harus benar-benar tulus dan yakin.

<sup>54</sup> Tetapi, Anda pergi ke sebuah gereja, dan jika Anda perhatikan kelakuan jemaat itu, Anda perhatikan saja gembalanya beberapa lama, dan biasanya Anda akan mendapati bahwa jemaat itu bertingkah laku seperti gembalanya. Kadang-kadang, saya heran apakah kita tidak menerima roh satu sama lain sebagai pengganti Roh Kudus. Anda pergi ke tempat di mana seorang gembala yang bersifat radikal dan bertingkah laku aneh, Anda akan mendapati jemaatnya juga sama. Jika

saya membawa Anda ke gereja di mana saya melihat gembalanya berdiri, menyentak-nyentak kepalanya. Anda perhatikanlah jemaatnya, mereka melakukan hal yang sama. Sebagai contoh ambillah seorang gembala, yang apa saja ditelan, maka biasanya gerejanya juga melakukan hal yang sama. Maka, jika saya memilih gereja, saya akan memilih gereja yang sejati, fundamental, Injil Sepenuh, dan Alkitabiah, jika saya memilih sebuah gereja untuk menempatkan keluarga saya di dalamnya. Pilihlah. Saya lihat. . .

<sup>55</sup> Para pemuda itu, tempo hari, anak lelaki Saudara Shakarian dan menantu lelakinya, membawa saya ke sini untuk mendoakan seorang anak muda, seorang penyanyi, pemuda yang sangat baik. Baru kembali. . . Fred Barker, itu namanya, baru kembali dari suatu perjalanan. Dan mereka memanggil saya, bahwa, “Fred hampir meninggal.” Dan kemudian, sebelum saya masuk ke dalam rumah, satu pesan lagi datang, “Mungkin ia sudah meninggal saat ini.” Dan dikatakan bahwa ia mengalami—pendarahan di otak, dan ia menjadi lumpuh, dan—dan ia sedang sekarat, dan istrinya meminta saya untuk mendoakan dia.

<sup>56</sup> Dan saya pikir, “Oh, jika saya mencoba untuk terbang, ia akan meninggal sebelum saya tiba di sana, dan mungkin sudah meninggal sekarang.” Maka, saya cepat-cepat menelepon dan berbicara dengan wanita kecil itu di telepon. Dan—dan kami menyambung telepon itu, dan ke telinga Fred. Ia tidak bisa menelan. Mereka sedang memberikan alat untuk menelan. Dan ketika kami berdoa untuknya, ia berkata, memberi aba-aba, untuk melepaskan alat itu dari tenggorokannya. Ia bisa menelan. Para dokter tidak percaya itu. Mereka mengeluarkan alat itu, dan ia bisa menelan. Ia sudah bisa duduk tegak, tempo hari.

Sebuah gereja; pemilihan sebuah gereja.

<sup>57</sup> Ada panggilan telepon yang masuk, beberapa waktu yang lalu. Tadi pagi, seorang anggota gereja saya, yang sebenarnya seorang wanita Baptis dari Louisville, ia meninggal pagi sekali. Dan gereja saya di rumah, sekelompok pria yang sungguh-sungguh hidup kudus, berkumpul bersama dan pergi ke sana, sebelum pengurus pemakaman membalsam dia, berdiri di dekatnya, berdoa sampai kehidupan itu kembali kepadanya. Dan ia hidup, malam ini. Para penatua dari gereja saya, wah, mereka telah diajarkan untuk percaya bahwa segala sesuatu adalah mungkin, datanglah kepada Allah dengan tulus.

Jadi, Anda harus membuat pilihan yang tepat.

<sup>58</sup> Sekali lagi, wanita macam apa yang akan dipilih oleh seorang pria, akan mencerminkan ambisinya dan karakternya. Jika seorang pria memilih wanita yang salah, itu mencerminkan karakternya. Dan kepada apa ia terikat, benar-benar memperlihatkan apa yang ada di dalam dirinya. Seorang wanita mencerminkan apa yang ada di dalam diri laki-laki itu ketika

ia memilih dia untuk menjadi istri. Itu menunjukkan apa yang ada di dalam dirinya. Tidak peduli apa yang ia katakan di luar, perhatikan siapa yang ia nikahi.

<sup>59</sup> Saya pergi ke kantor seorang laki-laki, dan ia mengatakan bahwa ia orang Kristen; dindingnya penuh dengan poster-poster seksi, musik bugi-bugi sedang diputar. Saya tidak peduli apa yang ia katakan. Saya tidak percaya kesaksiannya, sebab rohnya makan dari hal-hal yang dari dunia itu. Bagaimana, katakanlah, jika ia menikah dengan seorang penari kabaret, atau bagaimana jika ia menikah dengan seorang ratu seks, atau seorang ricketta yang cantik, dan modern? Itu mencerminkan, itu menunjukkan apa yang ada dalam pikirannya, di masa depan rumah tangganya akan seperti apa, sebab ia telah memilih dia untuk membesarkan anak-anaknya. Dan bagaimana perempuan itu, begitulah ia akan membesarkan anak-anak itu. Maka, itu mencerminkan apa yang ada dalam laki-laki itu. Seorang laki-laki yang mengambil perempuan seperti itu, menunjukkan apa yang ia pikirkan tentang masa depan.

<sup>60</sup> Dapatkah Anda membayangkan orang Kristen melakukan hal seperti itu? Tidak, Pak. Saya tidak bisa. Orang Kristen sejati tidak akan mencari ratu kecantikan seperti itu, dan penari kabaret, dan ratu seks. Ia akan mencari karakter Kristen.

<sup>61</sup> Nah, Anda tidak bisa memiliki segalanya, mungkin ada seorang gadis yang sangat cantik, dan gadis lain, mungkin ia, tubuhnya tampak lebih bagus dari gadis *ini*, dan mungkin Anda harus mengorbankan sesuatu untuk mendapatkan yang lain. Tetapi jika ia bukan karakter seorang wanita terhormat, atau seorang wanita, dan ia . . . Saya tidak peduli apakah ia cantik atau tidak, lebih baik Anda lihat karakternya, entah ia cantik atau tidak cantik.

<sup>62</sup> Nah, sebab, sepantasnya, jika orang Kristen ingin memilih seorang istri, ia harus memilih seorang wanita sejati, yang telah lahir-kembali, tanpa menghiraukan rupanya. Yang penting adalah siapa dia, apa yang menjadikan dia. Dan kemudian, sekali lagi, itu mencerminkan karakternya yang saleh, dan mencerminkan apa yang ada dalam pikirannya dan akan menjadi apa di masa depan, sebab keluarganya akan dibesarkan oleh seorang wanita seperti itu, untuk rencana masa depan rumah tangganya.

<sup>63</sup> Jika ia menikah dengan salah seorang dari para rickettas modern ini, ratu-ratu seks, apa yang dapat ia harapkan? Rumah tangga macam apa yang bisa diharapkan untuk didapat oleh seorang laki-laki? Jika ia menikah dengan seorang gadis yang tidak cukup bermoral untuk diam di rumah dan mengurus rumah tangga, dan mau bekerja di luar di kantor seseorang, ia akan menjadi pengurus rumah tangga macam apa? Anda akan memakai penjaga anak dan segala yang lainnya. Itu benar.

<sup>64</sup> Nah, saya tidak begitu suka selera modern ini, tentang wanita bekerja. Ketika saya melihat para wanita ini memakai seragam, berkeliling di kota ini, naik motor, sebagai polisi, itu memalukan bagi kota yang membiarkan wanita melakukan itu. Paham? Paham? Sebab banyak laki-laki yang tidak kerja, itu menunjukkan pemikiran modern kota kita. Itu menunjukkan kebobrokan. Kita tidak perlu wanita untuk berada di luar seperti itu. Mereka tidak ada urusan berada di luar seperti itu.

<sup>65</sup> Apabila Allah memberikan seorang istri kepada seorang laki-laki, Ia memberikan hal yang terbaik yang dapat Ia berikan kepadanya, di luar dari keselamatan. Tetapi apabila wanita berusaha mengambil kedudukan laki-laki, maka wanita itu adalah hal yang terburuk yang bisa ia dapatkan. Nah, itu benar. Paham?

Sekarang kita bisa melihat penerapan rohaninya.

<sup>66</sup> Saya—saya tahu itu buruk, Anda pikir itu buruk, tetapi itu adalah Kebenaran. Kita tidak peduli betapa buruknya itu, kita harus menghadapi kenyataan. Itulah apa yang Alkitab ajarkan. Paham?

<sup>67</sup> Nah, di sini kita melihat dengan jelas rencana rohani, dari perencanaan Allah untuk Rumah-Nya di masa depan bersama Mempelai Wanita-Nya di masa depan, terlihat sekarang.

<sup>68</sup> Jika seorang laki-laki menikah dengan seorang ratu seks, Anda tahu apa yang ia cari untuk masa depan. Jika seorang laki-laki menikah dengan seorang wanita yang tidak mau diam di rumah, Anda tahu apa yang ia cari untuk masa depan. Dan suatu kali saya . . .

<sup>69</sup> Ini kedengarannya buruk. Saya hanya merasa ingin mengatakannya. Dan saya—saya, biasanya, jika saya merasa ingin mengatakan hal itu, saya harus mengatakannya. Dan biasanya itu adalah cara Allah.

<sup>70</sup> Dahulu saya—saya suka pergi dengan seorang peternak yang bekerja bersama saya, untuk membeli ternak. Dan saya perhatikan sobat tua itu selalu melihat pada muka dari sapi itu sebelum ia pergi untuk menawar. Lalu ia membalik kepala sapi itu, dan menatapnya bolak-balik. Saya mengikuti dia terus, memperhatikan dia. Dan ia memandangnya dari atas sampai ke bawah, apakah sapi itu tampaknya baik, tubuhnya. Lalu ia berpaling dan melihat mukanya, dan kadang-kadang ia menggelengkan kepalanya dan berjalan pergi.

Saya katakan, “Jeff, saya ingin menanyakan sesuatu kepadamu.”

Ia berkata, “Katakanlah, Bill.”

<sup>71</sup> Dan saya katakan, “Kenapa engkau selalu melihat sapi pada wajahnya?” Saya katakan, “Sapi itu tampaknya baik, seekor sapi yang baik—dan berat.”

<sup>72</sup> Dikatakan, “Saya ingin memberi tahu kepadamu, pemuda, engkau harus banyak belajar.” Dan saya—saya menyadari itu setelah ia memberi tahu saya. Dikatakan, “Saya tidak peduli bagaimana sosoknya. Ia mungkin daging sapi, seluruhnya sampai ke kukunya. Tetapi jika mukanya ada tatapan yang liar, janganlah engkau membelinya.”

Berkata, “Kenapa begitu, Jeff?”

<sup>73</sup> “Baik,” dikatakan, “yang pertama adalah,” dikatakan, “ia tidak akan pernah diam.” Dan ia katakan, “Hal berikutnya adalah, ia tidak akan menjadi induk bagi anak-anaknya.” Dan dikatakan, “Sekarang mereka menaruhnya di kandang, maka ia gemuk. Anda lepaslah sapi itu, yang tatapannya liar, maka ia akan lari sendiri sampai mati.”

<sup>74</sup> Saya katakan, “Anda tahu, saya seperti belajar sesuatu. Saya percaya itu berlaku juga, untuk wanita.” Benar. Benar.

<sup>75</sup> Pandangan ricketta, yang liar, dan menatap itu, lebih baik jauhilah dia, hai pemuda, semua polesan biru itu di atas matanya. Dan saya tidak . . .saya tidak mau itu. Saya rasa itu tidak pantas bagi orang Kristen. Saya tidak peduli berapa banyak televisi dan koran mengatakan bahwa itu cantik. Itu pemandangan yang paling seram, dan mengerikan yang pernah saya lihat dalam hidup saya.

<sup>76</sup> Ketika pertama kali saya melihat itu, di sini di Clifton’s Cafeteria, suatu pagi, waktu sarapan . . .Saya melihat beberapa wanita muda datang. Saudara Arganbright baru masuk, dan saya. Dan ia sudah turun ke lantai bawah. Dan saya melihat, dan gadis itu masuk. Saya pikir, “Nah, saya—saya—saya—saya tidak tahu.” Saya tidak pernah melihat itu sebelumnya. Itu semacam. Oh, tampaknya ia seperti mengalami kebusukan, Anda tahu, tampaknya aneh. Saya—saya tidak mengatakan itu supaya lucu, saya—saya mengatakan itu . . .Anda tahu, saya pernah melihat lepra, saya seorang misionaris, saya pernah melihat segala macam keanehan, Anda tahu, tentang . . .segala penyakit, dan saya hendak berjalan mendekati wanita muda itu dan memberi tahu dia, “saya—saya—saya seorang pendeta, saya—saya berdoa untuk orang sakit. Apakah—apakah Anda mau saya berdoa untuk Anda?” Dan saya tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu. Lalu, datanglah dua atau tiga orang lagi, ke dalam. Maka saya melangkah mundur dan menunggu.

<sup>77</sup> Dan Saudara Arganbright datang, maka saya katakan, “Saudara Arganbright?” Mungkin ia ada di sini. Saya katakan, “Ada masalah apa dengan wanita itu?” Paham?

Dan ia berkata, “Itu, itu adalah polesan.”

<sup>78</sup> Saya katakan, “Oh, wah, wah!” Paham? Saya kira mereka harus menaruh dia di suatu rumah karantina, Anda tahu, supaya tidak menular ke semua wanita yang lain.

<sup>79</sup> Tetapi, Anda tahu, Anda harus membuat rencana, melihat, berdoa, ketika Anda memilih. Sebab, kita melihat, dengan ini, Firman perjanjian. Ia, mempelai wanita yang akan dipilih oleh seorang laki-laki, akan mencerminkan karakternya. Itu mencerminkan apa yang ada di dalam dia.

<sup>80</sup> Nah, dapatkah Anda membayangkan seorang laki-laki, yang penuh Roh Kudus, mengambil seorang seperti itu untuk menjadi istri? Saya—saya—saya tidak melihat itu, Saudara. Nah, mungkin saya hanya seorang yang aneh. Tetapi, Anda tahu, saya—saya benar-benar tidak memahami itu, lihat, perhatikan, sebab itu akan mencerminkan apa yang ada di dalam dia. Ia akan membantu laki-laki itu untuk membuat rumah tangga masa depannya.

<sup>81</sup> Nah, lalu, sekarang jika kita ganti lagi sebentar, ke sisi rohani. Dan waktu Anda melihat sebuah gereja di dunia, bertingkah laku seperti dunia, berantisipasi dengan dunia, berpartisipasi dengan dunia, menganggap Perintah-perintah Allah seolah-olah Ia tidak pernah melihat-Nya, maka Anda—Anda bisa membayangkan bahwa Kristus tidak akan mengambil Mempelai Wanita seperti itu. Dapatkah Anda membayangkan mengambil gereja modern hari ini sebagai seorang Mempelai Wanita? Tuhan saya tidak. Saya tidak. . . saya hampir tidak bisa melihat itu. Tidak. Ingat, nah, seorang laki-laki dan istrinya adalah satu. Apakah Anda mau menjadi satu dengan seseorang seperti itu? Jika Anda mau, tentu saja itu akan mengecewakan kepercayaan saya kepada Anda.

<sup>82</sup> Dan, lalu, bagaimana dengan Allah menyatukan diri-Nya dengan sesuatu yang seperti itu, seorang pelacur denominasi biasa? Anda pikir Ia mau melakukan itu, “Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka tetapi pada hakekatnya mereka memungkirki kekuatannya”? Ia tidak akan melakukan itu. Wanita itu harus memiliki karakter-Nya di dalam dia. Gereja sejati, yang benar, dan telah lahir-kembali harus memiliki—karakter yang ada dalam Kristus, sebab suami dan istri adalah satu. Dan jika Yesus hanya melakukan apa yang menyenangkan hati Allah, menuruti Firman-Nya dan memanasifasikan Firman-Nya, Mempelai Wanita-Nya harus memiliki karakter yang sama. Ia sama sekali, tidak bisa, berupa denominasi. Sebab, jika demikian, tidak peduli berapa banyak Anda ingin mengatakan, “tidak,” ia dikendalikan oleh suatu badan di suatu tempat, yang mengatakan kepadanya apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh ia lakukan, dan, sering kali, itu sejuta mil jauhnya dari Firman yang benar.

<sup>83</sup> Sayang sekali kita telah meninggalkan Pemimpin sejati yang diberikan oleh Allah bagi kita untuk memimpin Gereja. Ia tidak pernah mengutus penatua negara bagian. Ia tidak pernah mengirim uskup, kardinal, imam, paus. Ia mengirim Roh Kudus untuk Gereja, untuk memimpin Gereja. “Apabila Ia

datang yaitu Roh Kudus, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh Kebenaran, menyatakan hal-hal ini kepadamu, yang telah Kukatakan kepadamu, mengingatkan kamu hal-hal itu kepadamu, dan akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.” Roh Kudus datang untuk melakukan itu. Nah, gereja modern membenci Itu. Mereka tidak suka Itu, maka bagaimana mungkin ia menjadi Mempelai Wanita Kristus? Orang-orang pada hari ini memilih sebuah denominasi modern. Apa yang dilakukannya, itu hanya mencerminkan pengertian mereka yang buruk tentang Firman.

<sup>84</sup> Saya tidak bermaksud untuk menyakiti, tetapi saya bermaksud untuk membuat itu masuk cukup dalam sampai Anda melihatnya.

<sup>85</sup> Saya telah menikahkan banyak pasangan, tetapi itu selalu mengingatkan saya akan Kristus dan Mempelai Wanita-Nya. Salah satu perkawinan yang saya resmikan di sini, beberapa waktu yang lalu, itu—itu adalah hal yang sangat menonjol dalam hidup saya. Itu sudah beberapa tahun yang lalu, ketika saya masih seorang pendeta yang muda.

<sup>86</sup> Saudara saya bekerja di—PWA. Saya tidak tahu apakah ada orang yang masih ingat itu, atau tidak, seseorang yang setua saya. Dan itu adalah—proyek pemerintah. Dan saudara saya bekerja di sana, sekitar tiga puluh mil. Mereka menggali suatu danau, sebuah proyek pelestarian alam.

<sup>87</sup> Dan di sana ada seorang pemuda yang bekerja, dengan dia, dari Indianapolis, sekitar, oh, sekitar seratus mil di atas Jeffersonville di mana saya—saya tinggal, atau dahulu tinggal. Dan ada...Ia berkata kepada saudara saya, suatu hari, ia berkata, “Doc,” katanya, “Saya—saya ingin...saya mau menikah, jika saya punya cukup uang untuk membayar pengkhotbah.” Ia berkata, “Saya—saya punya cukup uang untuk mendapatkan surat izin saya, tetapi,” dikatakan, “Saya belum punya cukup uang untuk membayar pengkhotbahnya.”

<sup>88</sup> Doc berkata, “Nah, saudara saya adalah seorang pengkhotbah, dan—dan mungkin ia—ia bisa menikahkan engkau.” Ia katakan, “Ia tidak pernah mengenakan biaya kepada orang untuk hal-hal seperti itu.”

Ia berkata, “Maukah engkau bertanya kepadanya apakah ia mau menikahkan saya?”

<sup>89</sup> Nah, malam itu saudara saya bertanya kepada saya. Saya katakan, “Jika ia tidak pernah menikah sebelumnya, dua-duanya, dan mereka...semuanya beres.”

Ia berkata, “Baik, ya, saya akan bertanya kepadanya.”

Dan saya katakan, “Jika itu demikian, suruhlah dia, datang ke sini.”

<sup>90</sup> Maka, ketika hari Sabtu tiba dan pemuda itu datang. Itu adalah hal yang besar bagi saya, untuk selalu mengingatnya. Saya . . . Siang hari yang berhujan, dan sebuah mobil Chevrolet tua, yang lampu depannya diikat dengan kawat, berhenti, di depan. Tidak lama setelah istri saya meninggal, dan saya belum menikah lagi, dua kamar yang kecil. Dan—dan Doc ada di sana bersama saya, menantikan mereka.

<sup>91</sup> Dan—dan seorang pemuda keluar dari mobil itu, dan ia benar-benar tidak seperti seorang pengantin pria, bagi saya, atau bagi siapa pun, saya kira. Ya. Saya bisa membeli sepasang sepatu yang cukup bagus, seharga satu dolar setengah. Dan sepasang sepatu yang ia pakai, sudah butut. Dan celana panjangnya terlalu besar. Dan ia memakai jaket katun yang lama itu. Menurut dugaan saya beberapa dari Anda orang yang lebih tua tidak akan ingat itu. Itu tampaknya seperti sudah dimasukkan ke mesin cuci dan tidak dibilas, dan bercoreng, diikat seperti *ini*, dan ujungnya naik ke atas.

<sup>92</sup> Dan se—seorang wanita kecil keluar dari samping, mengenakan gaun kecil, oh, yang bercorak kotak-kotak kecil itu.

<sup>93</sup> Saya tidak tahu. suatu kali, saya membuat kesalahan ketika menyebut kain semacam itu. Gingham, saya percaya itulah sebutannya. Dan maka itu adalah . . . [Jemaat tertawa—Ed.] Saya salah mengucapkannya lagi. Saya—saya selalu melakukan itu. Dan saya katakan . . .

<sup>94</sup> Wanita itu keluar dari mobil, dan mereka berjalan ke tangga. Dan—dan ketika mereka berjalan masuk, kasihan wanita kecil itu, ia . . . saya duga, ia, semua yang ia pakai hampir cuma sehelai rok. Dan ia hampir, seperti tidak memakai, sepatu. Ia membonceng dari Indianapolis, ke sini. Rambutnya yang sedikit terurai, di belakang, panjang, seperti dikepang ke belakangnya. Kelihatan sangat muda.

Dan saya katakan kepadanya, “Apakah usia Anda sudah cukup untuk menikah?”

<sup>95</sup> Ia berkata, “Ya, Pak.” Dan ia berkata, “Saya mendapat izin tertulis saya dari ayah dan ibu saya.” Ia berkata, “Saya harus menunjukkan itu ke—ke pengadilan di sini, untuk mendapat surat izin saya.”

<sup>96</sup> Saya katakan, “Baiklah.” Saya katakan, “Saya ingin berbicara sedikit dengan Anda sebelum kita melaksanakan pernikahan ini.” Mereka duduk. Pemuda itu terus memandangi sekeliling ruangan itu; rambutnya benar-benar perlu digunting. Dan ia terus memandangi sekeliling ruangan itu. Ia tidak mendengarkan saya. Saya katakan, “Nak, saya ingin Anda mendengarkan apa yang sedang saya katakan.”

Dikatakan, “Ya, Pak.”



Dan saya katakan, “Anda mencintai gadis ini?”

Ia berkata, “Ya, Pak. Saya mencintainya.”

Saya katakan, “Anda mencintai dia?”

“Ya, Pak. Saya mencintainya.”

<sup>97</sup> Saya katakan, “Nah, apakah Anda punya tempat tinggal untuk membawa dia setelah Anda menikah?”

Dikatakan, “Ya, Pak.”

<sup>98</sup> Saya katakan, “Baiklah. Nah,” Saya katakan, “Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Saya tahu, Anda bekerja di sini di PWA ini.”

Dan ia berkata, “Ya, Pak.” Itu sekitar dua belas dolar seminggu.

Saya katakan, “Menurut Anda apakah Anda bisa mencari nafkah untuk dia?”

Ia berkata, “Saya akan melakukan semua yang bisa saya lakukan.”

<sup>99</sup> Dan saya katakan, “Baiklah, itu baik.” Dan saya katakan, “Nah, bagaimana jika ia keluar dari... Bagaimana jika ia kehilangan pekerjaan ini, Saudari? Apa yang akan Anda lakukan, lari kembali ke rumah, ke mama, papa?”

Wanita itu berkata, “Tidak, Pak. Saya akan tinggal dengannya.”

<sup>100</sup> Dan saya katakan, “Bagaimana, Pak, jika Anda mempunyai tiga atau empat anak, tidak ada apa-apa untuk memberi makan mereka, dan Anda tidak punya pekerjaan. Apakah yang akan Anda lakukan, menyuruh dia pergi?”

<sup>101</sup> Dikatakan, “Tidak, Pak. Saya akan berjuang terus. Kami akan berhasil, biar bagaimanapun.”

<sup>102</sup> Saya merasa kecil. Dan saya melihat bahwa pemuda ini benar-benar mencintai dia, dan mereka saling mencintai. Saya menikahkan mereka.

<sup>103</sup> Kemudian saya ingin tahu suaminya membawa dia ke mana. Beberapa hari, saya bertanya kepada saudara saya, Doc, di mana itu. Ia katakan, “Pergilah ke New Albany,” sebuah kota kecil di bawah kita.

<sup>104</sup> Dan di sungai, di mana saya telah memasang beberapa lembar seng, tempat yang tiap hari saya datangi ketika saya—saya bekerja sebagai tukang listrik. Maka ketika orang-orang lain, mereka semua bermalas-malasan, bersenda gurau dan sebagainya, saya masuk ke truk dan pergi ke sungai dan berdoa selama itu, di sana, dan membaca Alkitab saya, di bawah sebuah atap seng yang besar di mana dahulu ada pabrik besi. Ada beberapa gerbong tua yang tergeletak di sana.

105 Dan sobat ini pergi ke sana dan mengambil salah satu dari gerbong-gerbong itu dan ia membuat pintu di dalamnya. Dan membawa kertas koran dan paku payung.

106 Berapa orang yang tahu apa itu paku payung? Kalau begitu, tidak ada orang Kentucky di sini. Itu, misalnya ambillah selambar karton, tancapkan sebuah paku payung ke dalamnya, sebuah tusukan kecil. Lalu dorong ke dalam... Itulah paku payung.

107 Jadi, mereka menaruh itu di mana-mana. Dan ia telah pergi ke pabrik besi itu di sana dan ia mengambil beberapa barang, dan membuat sebuah tangga, untuk naik. Dan mengambil beberapa kotak tua, dan ia membuat sebuah meja. Dan saya pikir, suatu hari, "Saya akan pergi ke sana dan melihat bagaimana keadaan mereka."

108 Kira-kira enam bulan sebelum itu, saya telah menikahkan anak perempuan E. V. Knight dengan anak lelaki E. T. Slider. E. V. Knight, salah seorang yang terkaya yang ada di Ohio River, dan, oh, ia mengelola pabrik-pabrik besar di sana, membuat rumah-rumah prefab ini, dan sebagainya. Dan—dan Slider, E. T. Slider, perusahaan pasir dan kerikil, anak-anak jutawan. Dan saya telah menikahkan mereka.

109 Dan saya kembali ke suatu tempat, praktik selama sekitar dua minggu, dan kembali ke sebuah bilik dan berlutut di atas bantal. Dan segala kemegahan dan sebagainya yang pernah saya alami, hampir, yang harus saya jalani, untuk menikahkan pasangan itu! Dan ketika mereka keluar, wah, mereka... Pasangan lain yang kecil ini hanya berdiri di sana dalam sebuah ruangan kecil yang tua di mana kami menaruh sebuah sofa kecil dan sebuah ranjang lipat, tetapi mereka dua-duanya dinikahkan dengan upacara yang sama.

110 Dan kemudian, suatu hari, saya pikir saya mau pergi dan mengunjungi pasangan yang kaya ini. Mereka tidak perlu bekerja, ayah mereka adalah jutawan, telah membangun sebuah rumah yang bagus bagi mereka. Sebetulnya, E. V. Knight ini, di, sini di atas bukit itu, tumbol pintunya saja empat belas karat di istananya yang besar itu, maka Anda bisa bayangkan mereka tinggal di rumah macam apa. Mereka tidak perlu kerja. Mereka punya mobil Cadillac yang bagus yang diberikan kepada mereka tiap tahun. Dan, kecuali anak-anak, mereka telah memiliki semua yang mereka inginkan. Ketika saya berjalan ke sana suatu hari...

111 Nah, bagaimana saya bisa kenal dengan mereka, salah seorang dari teman-teman mereka adalah teman baik saya. Kami semua seperti bergaul bersama-sama. Dan begitulah saya kenal mereka, ketika mereka meminta saya untuk menikahkan mereka.

<sup>112</sup> Maka saya pergi mengunjungi mereka. Saya keluar dari mobil Ford tua saya, di luar, dan menaiki tangga. Dan—dan saya berjalan sampai, agak terlalu dekat, dan saya mendengar mereka. Dan mereka benar-benar sedang bertengkar. Mereka saling cemburu. Mereka baru kembali dari sebuah dansa. Ia adalah seorang gadis yang sangat cantik. Dan ia seperti salah seorang dari para ratu kecantikan ini. Ia memenangkan banyak hadiah di sana, dan telah memenangkan beberapa mobil dan sebagainya, sebagai ratu kecantikan. Dan saya melihat mereka, yang satu duduk di sudut dan yang satu lagi di sudut lain, bertengkar tentang seorang pemuda yang berdansa dengannya, atau seorang gadis, sesuatu.

<sup>113</sup> Ketika saya datang, dengan cepat mereka lompat dan merangkul satu sama lain melintasi ruangan itu, dan tangan—mereka berpegangan tangan, melintasi ruangan itu, datang berjalan ke pintu. Berkata, “Hai, halo, Saudara Branham! Apa kabar?”

Berkata, “Baik. Apa kabar Anda sekalian?”

<sup>114</sup> Dan, “Oh,” ia berkata, “Saya—saya . . . Kami sangat bahagia. Bukankah begitu, sayang?”

Dan ia berkata, “Ya, sayang.” Paham?

<sup>115</sup> Nah, lihatlah, Anda berpura-pura melakukan sesuatu yang tidak nyata. Nah, Anda tidak bisa menghangatkan diri dengan api lukisan, seperti beberapa gereja ini yang mencoba melukis pentakosta, dari sesuatu yang terjadi seribu atau dua ribu tahun yang lalu. Anda tidak bisa menghangatkan diri dengan api lukisan. Pentakosta itu nyata pada hari ini seperti pada waktu itu. Paham? Ya. Api itu masih tercurah. Itu bukan api lukisan. Itu adalah Api yang nyata.

<sup>116</sup> Maka, mereka, di sanalah mereka berada. Paham? Saya—saya tidak mau hidup seperti itu.

<sup>117</sup> “Oh,” Saya pikir, “Anda tahu, tepat di bawah jurang itu dan di sungai itu, di sanalah pasangan yang satu lagi ini berada.” Saya pikir, “Pada suatu hari Sabtu siang saya akan menyelinap ke sana dan melihat bagaimana keadaan mereka.”

<sup>118</sup> Maka saya, muka saya kotor, dan memakai baju kodok yang kotor, membawa alat-alat saya. Saya pikir, “Saya akan datang secara diam-diam untuk melihat mereka.” Saya berjalan seolah-olah saya sedang mencari insulator yang pecah karena petir atau sesuatu, dan sementara saya berjalan sepanjang kabel telepon itu, kabel listrik sepanjang sungai itu. Dan mobil Chevrolet tua itu ada di sana, diparkir di depan. Kira-kira setahun kemudian, setelah saya menikahkan mereka. Dan di sana ada se—se . . . Pintunya terbuka, dan saya dapat mendengar mereka sedang berbicara. Maka ini kedengarannya seperti munafik, tetapi saya berjalan cukup dekat sampai saya bisa mendengar, mengerti apa

yang sedang mereka katakan. Berdiri di sana. Dan saya hanya ingin tahu, buat saya sendiri.

119 Saya ingin mengetahui dan yakin bahwa saya mengetahui apa yang saya bicarakan. Itulah cara yang saya lakukan dengan Firman Allah. Apakah Itu Kebenaran, atau apakah Itu bukan Kebenaran? Apakah Ia akan memegang Firman-Nya, atau Ia tidak memegang Firman-Nya? Jika Ia tidak memegang Firman-Nya, maka Ia bukan Allah. Paham? Ia memegang Firman-Nya, Ia adalah Allah. Paham?

120 Maka saya ingin melihat bagaimana keadaan mereka. Dan saya menyelinap di samping tempat itu, pelan-pelan sekali. Saya mendengar suaminya berkata, “Oh, sayang, aku benar-benar, ingin membeli itu untukmu.”

121 Istrinya berkata, “Nah, lihatlah, sayang.” Ia berkata, “Gaun ini cukup bagus.” Ia berkata, “Wah, ini benar-benar bagus.” Dikatakan, “Aku mengerti. Tetapi kautahu. . .”

122 Diam-diam saya berjalan memutar, agar saya bisa melihat melalui celah itu, di mana pintunya telah dibuka dalam gerbong itu. Dan di sanalah suaminya berada, duduk di sana, dan istrinya di atas pangkuannya; dan lengannya merangkul dia, dan lengan istrinya merangkul dia. Dan ia mempunyai sebuah topi tua itu, yang telah dilubangi sedikit, bagian atasnya, ditekan ke bawah, dan mengeluarkan cek gajinya, dari situ. Ia—ia meletakkan itu di atas meja. Dan berkata, “*Sekian* banyak untuk makanan. *Sekian* banyak untuk asuransi. Dan *sekian* banyak untuk mobil.” Dan mereka tidak bisa memenuhi keperluan mereka. Ternyata, suaminya melihat sebuah gaun di jendela toko di sana, telah memperhatikan itu selama dua minggu, harganya sedolar lebih. Ia ingin membeli itu. Dan berkata, “Nah, sayang, kau akan tampak cantik sekali jika memakai itu.” Dan ia berkata. . .

123 Istrinya berkata, “Tetapi, aku, aku—aku sudah punya satu gaun. Aku—aku tidak memerlukan itu.” Paham? Dan ratu kecil itu. . .

124 Dan saya mundur, dan memandang ke atas. Saya bisa melihat—menara di puncak rumah yang satu lagi. Saya berdiri di sana dan memandang, beberapa menit. Saya pikir, “Siapakah laki-laki yang kaya?” Saya pikir, “Jika, Bill Branham, jika Anda ingin mengambil tempat, ke manakah Anda akan pergi?” Bagi saya, saya tidak akan mengambil gadis cantik yang di atas puncak bukit itu. Saya akan mengambil karakter ini di sini, sebagai seorang pengurus rumah tangga yang sejati, seorang yang mengasihi saya dan tinggal dengan saya, seorang yang berusaha membangun rumah tangga; dan tidak merongrong Anda untuk segala sesuatu, untuk barang-barang yang indah; dan seorang yang bersama Anda, bagian dari Anda.

125 Itu selalu melekat pada saya, tentang bagaimana itu. Yang satu memilih seorang gadis yang cantik, yang satu lagi memilih

karakter. Nah, itulah satu-satunya cara Anda bisa memilih. Pertama, carilah karakter; dan kemudian, jika Anda mencintai dia, bagus.

<sup>126</sup> Perhatikan, Adam pertama yang dari Allah tidak punya pilihan, tentang istrinya. Ia tidak punya pilihan. Allah hanya menciptakan satu untuknya, dan ia tidak mendapat kesempatan untuk memilih dia. Maka kita mendapati bahwa Hawa memimpin dia untuk menyimpang dari Firman Allah. Adam tidak sempat berdoa untuk hal itu. Ia—ia—ia tidak seperti Anda dan saya. Ia tidak punya pilihan. Dan sekali lagi, dengan melakukan itu, Hawa memimpin dia dari posisinya yang benar sebagai anak lelaki Allah. Dan ia melakukannya dengan menunjukkan kepadanya cara hidup yang lebih modern, sesuatu yang benar-benar tidak boleh mereka lakukan. Tetapi karakter Hawa menunjukkan bahwa ia salah. Singkatnya maksud dan tujuan Hawa adalah salah. Dan membujuk dia, dengan pemikirannya, bahwa terang yang baru dan modern yang ia temukan, yang bertentangan dengan Firman Allah, adalah cara hidup yang lebih baik.

<sup>127</sup> Dan berapa banyak perempuan hari ini, dan sebaliknya, laki-laki, yang bisa menarik wanita yang baik menjauh dari Allah, atau menarik laki-laki yang baik menjauh dari Allah, dengan berusaha mengatakan kepadanya, “Anda para pemuda Pentakosta, agama ini, agama itu,” kata mereka, “oh, itu kuno, itu sangat kolot, jangan percaya itu.” Lebih baik Anda berdoa dengan sungguh-sungguh sebelum Anda menikah dengan gadis itu, saya tidak peduli betapa cantiknya dia. Kepada laki-laki juga sama.

<sup>128</sup> Hawa membujuk dia untuk keluar dari kehendak Allah dan menyebabkan dia melakukan sesuatu yang tidak boleh ia lakukan, dan, dengan itu, menyebabkan kematian seluruh umat manusia. Itulah sebabnya Alkitab melarang perempuan untuk mengajar, atau untuk berkhotbah, atau untuk menyampaikan Firman Allah, dengan cara apa pun.

<sup>129</sup> Saya tahu, Saudari-saudari, banyak dari Anda berkata, “Tuhan memanggil saya untuk berkhotbah.”

<sup>130</sup> Saya tidak akan berdebat dengan Anda. Tetapi saya akan memberi tahu Anda, Firman berkata bahwa Anda tidak boleh melakukan itu. “Ia tidak boleh mengajar, atau mengambil kekuasaan, tetapi hendaklah ia berdiam diri.”

“Nah,” Anda berkata, “Tuhan menyuruh saya untuk melakukan itu.”

<sup>131</sup> Saya tidak meragukan itu sedikit pun. Apakah Anda mendengar Pesan saya tentang Bileam pada malam yang lalu? Bileam telah mendapat keputusan pertama, yang tegas dari Allah, “Jangan lakukan itu.” Tetapi ia masih bermain-main sampai akhirnya Allah menyuruh dia untuk melakukannya.

<sup>132</sup> Mungkin Allah mengizinkan Anda untuk berkhotbah. Saya tidak mengatakan Ia tidak mengizinkan. Tetapi itu tidak sesuai dengan Firman dan rencana-Nya yang mula-mula. “Sebab ia harus menundukkan diri, seperti yang dikatakan juga oleh hukum Taurat.” Itu benar. Maka, ia seharusnya tidak melakukan itu.

<sup>133</sup> Nah, perhatikan lagi bagaimana mempelel wanita alami mengiaskan mempelel wanita rohani. Firman berkata, bahwa, “Perempuan diciptakan untuk laki-laki, dan bukan laki-laki diciptakan untuk perempuan.”

<sup>134</sup> Sekarang saya akan berbicara, dan kenapa, dalam beberapa menit, tentang Mepelai Wanita Kristus, tetapi sekarang saya sedang menunjukkan latar belakangnya kepada Anda.

<sup>135</sup> “Perempuan diciptakan untuk laki-laki, dan bukan laki-laki diciptakan untuk perempuan.” Itulah alasannya, di bawah hukum kuno, poligami itu legal. Lihatlah Daud di sana dengan lima ratus istri, dan Alkitab berkata, “Ia adalah seorang yang berkenan di hati Allah.” Dengan lima ratus istri, dan Salomo dengan seribu, tetapi tidak satu pun dari para wanita itu boleh mempunyai satu suami lagi.

<sup>136</sup> Dapatkanlah kaset saya tentang *Perkawinan Dan Perceraian*. Itu, di puncak gunung di Tucson, di sini belum lama ini, saya berada di atas sana berdoa mengenai itu. Mereka membubarkan sekolah-sekolah, untuk melihat Tiang Api melingkari gunung itu dan melayang seperti sebuah corong, bolak-balik, turun-naik. Orang di sekitar sini mengetahui itu, di sana, dan melihat-Nya; dan Itu . . . ketika Ia memberi tahu saya Kebenaran untuk pertanyaan-pertanyaan tentang perkawinan dan perceraian ini. Jika satu sisi ke arah *sini*, dan satu lagi ke arah *sana*, pastilah ada Kebenaran di suatu tempat. Setelah Ketujuh Meterai itu, Ia menunjukkan Kebenaran tentang itu.

<sup>137</sup> Perhatikan, nah, wanita hanya boleh mempunyai satu suami, sebab, “Perempuan diciptakan untuk laki-laki, dan bukan laki-laki untuk perempuan.” Semua dari lima ratus wanita itu adalah istri Daud, dan itu adalah sebuah kiasan. Ketika Kristus duduk di atas Takhta di Milenium, Mepelai Wanita-Nya bukan satu orang, tetapi berpuluh-puluh ribu, Mepelai Wanita itu, semua di dalam Satu. Dan Daud mempunyai banyak istri, sebagai individu-individu, tetapi seluruh dari mereka dianggap hanya satu istrinya. Seperti segenap Tubuh dari orang-orang percaya adalah Mepelai Wanita Kristus, sebab Itu adalah Dia, wanita itu. Kristus adalah Prianya. Nah, kita diciptakan untuk Kristus. Bukan Kristus diciptakan untuk kita.

<sup>138</sup> Itulah yang kita coba lakukan hari ini dalam buku pelajaran kita, yaitu mencoba membuat Firman (yang adalah Kristus) cocok untuk kita, sebagai pengganti dari kita berusaha untuk membuat kita cocok dengan Firman. Itulah bedanya.

<sup>139</sup> Waktu seorang laki-laki memilih seorang gadis dari suatu keluarga, laki-laki tidak boleh mengandalkan kecantikan, sebab kecantikan itu menyesatkan. Dan kecantikan, kecantikan duniawi yang modern, berasal dari iblis.

“Oh,” Saya mendengar seseorang di sana berkata, “hati-hati di sini, pengkhotbah!”

<sup>140</sup> Saya katakan bahwa hal-hal yang ada di bumi ini, yang disebut kecantikan, secara mutlak berasal dari iblis. Saya akan membuktikan itu kepada Anda. Lalu, untuk mempertimbangkan perkataan ini, mari kita menyelidiki Firman kudus Allah, untuk melihat apakah itu benar atau tidak. Dan beberapa dari Anda para wanita ingin kelihatan begitu cantik! Lihatlah dari mana itu berasal. Pada mulanya, kita mendapati bahwa Iblis itu sangat indah sampai ia menyesatkan para Malaikat. Dan ia adalah Malaikat yang terindah di antara mereka semua. Menunjukkan, bahwa itu ada di dalam iblis. Amsal berkata, Salomo berkata, “Kecantikan adalah sia-sia.” Itu benar. Dosa itu indah. Tentu saja, itu indah. Itu menarik.

<sup>141</sup> Saya ingin bertanya kepada Anda, dan mengatakan sesuatu kepada Anda di sini. Saya ingin Anda perhatikan, beberapa menit. Dari semua spesies yang ada di dunia, burung, hewan, kita mendapati bahwa dalam kehidupan hewan, semua selain manusia, yang jantanlah yang indah, bukan yang betina. Kenapa itu? Lihatlah. . . Lihatlah rusa, rusa—rusa jantan yang indah dan besar dengan tanduknya, dan rusa betina yang kecil dan tidak bertanduk. Lihatlah—ayam betina, yang kecil, dan berbintik, dan ayam jantan yang besar dan berbulu indah. Lihatlah burung jantan dan burung betina. Lihatlah bebek melewar dan yang betina. Paham? Dan tidak ada satu spesies pun di dunia, yang diciptakan, yang bisa menyesatkan dan jatuh serendah seorang wanita.

<sup>142</sup> Nah, Saudari, jangan berdiri dan keluar. Tunggu saja sampai kita mendengar akhir dari Ini. Paham? Paham?

<sup>143</sup> Tidak ada, betina selain wanita, yang bisa menjadi amoral. Anda menyebut seekor anjing “anjing betina,” Anda menyebut seekor babi “babi—babi betina,” tetapi, secara moral, mereka lebih bermoral daripada setengah dari para bintang film yang ada di sini. Mereka tidak bisa tidak bermoral.

<sup>144</sup> Dan wanitalah yang diubah, untuk penyimpangan itu. Itu benar. Lihat ke mana kecantikan itu telah membawa dia? Nah, itulah sebabnya, hari ini, kita mendapati bahwa kecantikan wanita meningkat. Contohnya ambillah Pearl Bryan, Anda pernah melihat fotonya? Dianggap sebagai orang yang sangat cantik di Amerika. Sekarang tidak ada anak sekolah dari sekolah mana pun yang—yang tidak mengalahkan dia. Apakah Anda tahu bahwa itu memang harus demikian? Apakah Anda tahu bahwa Alkitab berkata ini akan menjadi demikian?

<sup>145</sup> Apakah Anda tahu bahwa kejatuhan datang melalui wanita pada mulanya? Dan jatuh... Pada akhirnya akan berakhir dengan cara yang sama, wanita akan berkuasa dan memerintah laki-laki, dan sebagainya. Anda tahu Kitab Suci berkata demikian? Anda tahu, pada hari ia memakai pakaian laki-laki, dan memendekkan rambutnya, semua hal itu bertentangan dengan Firman Allah. Dan Anda tahu ia melambangkan gereja? Apabila Anda perhatikan apa yang dilakukan wanita, Anda akan melihat apa yang dilakukan gereja. Itu tepat sekali. Nah, nah, itu benar sebagaimana Firman Allah adalah benar.

<sup>146</sup> Tidak ada betina yang diciptakan yang bisa serendah seorang wanita. Namun, melalui itu, diberikanlah sebuah tawar-...

<sup>147</sup> Ia bukan ciptaan yang mula-mula. Semua betina yang lain adalah ciptaan yang mula-mula: burung, jantan dan betina; hewan, jantan dan betina. Tetapi, dalam kehidupan manusia, Allah hanya menciptakan seorang laki-laki, dan Ia mengambil dari dia. Dan seorang wanita adalah produk-tambahan dari seorang laki-laki, sebab Allah tidak membuat hal seperti itu. Selidikilah Kitab Suci. Tepat sekali. Allah, tidak, Pak, dalam penciptaan-Nya yang mula-mula. Wanita ditaruh di sana.

<sup>148</sup> Tetapi jika wanita bisa mengendalikan diri dengan benar, betapa lebih besarnya upah yang ia terima dibanding laki-laki. Ia ditaruh di tempat ujian. Melalui dia datanglah kematian. Ia bersalah atas semua kematian. Tetapi kemudian Allah berputar dan memakai seorang wanita untuk membawa kembali Kehidupan; membawa Anak-Nya melalui wanita itu, seorang wanita yang taat. Tetapi seorang wanita yang buruk—adalah yang paling buruk dari yang ada; tidak ada yang bisa serendah itu.

<sup>149</sup> Kain, anak Iblis, berpikir bahwa Allah menerima keindahan. Ia berpikir begitu hari ini. Kain adalah anak Iblis. “Oh, nah!” Anda katakan. Kita tidak akan masuk ke bagian kecil-kecilnya, tetapi biarlah saya membereskan itu bagi Anda. Alkitab berkata bahwa ia “berasal dari si jahat.” Jadi, itu membereskannya. Baiklah. Nah, ia adalah anak Iblis. Dan ia pikir, dengan membuat sebuah mezbah dan membuatnya benar-benar indah untuk penyembahan, adalah sesuatu yang akan dihargai oleh Allah.

<sup>150</sup> Mereka berpikir, berpikir hal yang sama hari ini. Tentu saja. Ini, “Kita bangun sebuah gedung yang besar. Kita akan memiliki denominasi yang besar. Kita akan membuat gedung yang terbesar dan orang-orang yang berpakaian-paling-bagus, pendeta-pendeta yang paling terpelajar.” Kadang-kadang Allah sepuluh juta mil jauhnya dari itu. Itu benar. Namun, itu adalah gereja.



<sup>151</sup> Maka, jika Allah hanya menghargai penyembahan, ketulusan, korban persembahan, maka Kain sama baiknya seperti Habel. Tetapi melalui wahyu, Habel mengetahui bahwa bukan apel yang dimakan oleh orang tuanya.

<sup>152</sup> Saya akan mengatakan sesuatu di sini yang kedengarannya tidak baik bagi seorang hamba Tuhan, tetapi saya akan mengatakannya, biar bagaimanapun. Saya mendengar orang-orang lain ini mengatakan banyak hal, maka saya... mengatakan lelucon kecil, dan saya tidak bermaksud begitu. Tetapi, saya katakan begini, "Jika makan apel menyebabkan wanita menjadi sadar bahwa mereka telanjang, lebih baik kita membagikan apel lagi." Paham? Paham? Ah-hah. Maafkan saya untuk itu, tetapi supaya berubah saja. Saya telah menahan Anda di sini, dan berbicara tentang wanita, dan sebagainya. Saya—saya—saya ingin membuat Anda rileks sebentar, untuk apa yang akan datang berikutnya. Nah, perhatikan, Anda... Itu bukan apel. Kita tahu itu.

<sup>153</sup> Gereja pada hari-hari ini, dengan banyak prestasinya, seperti semua prestasi buatan-manusia yang lainnya, gereja telah menjadi ilmiah. Mereka mencoba membuat gereja yang ilmiah, dengan daya tarik foto-foto dan menara yang hebat. Dan sangat disayangkan orang Pentakosta masuk ke dalam jalan itu. Akan lebih baik jika Anda memakai rebana, di sudut jalan, dan Roh Allah menyertai Anda. Tetapi Anda mencoba membandingkan dengan yang lain, sebab Anda sudah didenominasikan. Itulah yang menyebabkannya. Paham? Gereja-gereja berusaha untuk bersifat ilmiah.

<sup>154</sup> Dan ingatlah, sementara manusia mencapai kemajuan dengan ilmu pengetahuan, ia membunuh dirinya sendiri setiap hari. Ketika ia menemukan serbuk mesiu, lihat apa yang telah dibuatnya. Ketika ia menemukan mobil, itu membunuh lebih banyak orang daripada yang dilakukan oleh serbuk mesiu. Sekarang ia telah menemukan bom hidrogen. Heran apa yang akan ia lakukan dengan itu? Benar.

<sup>155</sup> Dan begitu pula gereja, sementara ia berusaha untuk maju dengan ilmu pengetahuan, dengan skema buatan-manusia, itu sedang membawa Anda semakin jauh dari Allah, dan ke dalam maut, lebih jauh dari di mana ia berada pada awalnya. Itu benar. Jangan memilih gereja Anda dengan cara Anda memilih istri Anda. Paham? Apa yang dilakukan oleh ilmu pengetahuan baginya adalah menakjubkan, tetapi lebih baik Anda jauhi gereja Anda karena hal itu; manusia membuat pemoles, bedak, dan semua hal yang lain ini. Pilihlah karakter dari Firman-Nya.

<sup>156</sup> Sekarang mari kita bandingkan mempelai wanita alami pada hari ini dengan yang-disebut mempelai wanita gereja pada hari ini. Bandingkanlah seorang wanita, yang akan menikah hari ini.

<sup>157</sup> Nah, lihat saja apa yang telah dilakukan oleh ilmu pengetahuan bagi wanita. Ia keluar, pertama, dengan rambutnya dipotong pendek, dengan salah satu mode rambut Jacqueline Kennedy ini, lihat, atau sesuatu yang seperti itu. Dan Anda tahu apa yang Alkitab katakan? Sebetulnya Alkitab memberikan kepada laki-laki, jika ia mau, hak untuk menceraikan dia, jika wanita melakukan itu. “Wanita yang memotong pendek rambutnya, adalah seorang wanita yang hina.” Alkitab berkata demikian. Benar. Tidak tahu itu? Huh? Oh, ya! Saya berkhotbah terlalu banyak di California bagi Anda untuk tidak mengetahui itu. Itu benar. Oh, ya! Apa gunanya itu bagi saya? Mereka melakukannya, biar bagaimanapun. Anda tidak bisa mengambil seekor babi dan mengganti namanya, dan menjadikannya seekor anak domba. Perhatikan.

<sup>158</sup> Anda akan benci kepada saya setelah ini, tetapi Anda akan mengetahui Kebenaran. Paham?

<sup>159</sup> Lihat. Mari kita bandingkan. Datanglah dia dengan begitu banyak polesan, sesuatu yang sebenarnya bukan dia, seorang mempelai wanita modern. Cucilah mukanya, laki-laki akan lari dari dia, mungkin. Takut setengah mati, ambillah semua itu dari dia. Dan begitu pula gereja yang depannya besar, dan dicat, serta teologi Max Factor yang lengkap. Ah-hah. Dua-duanya mempunyai—muka palsu, yang cantik padanya, kecantikan buatan-manusia dan bukan kecantikan buatan-Allah. Tidak banyak karakter di dalam mereka.

<sup>160</sup> Perhatikan, sama seperti Iblis, cukup untuk menyesatkan, bandingkan mempelai wanita modern yang sekarang dengan wanita itu: memakai celana pendek, memakai polesan, memotong pendek rambutnya, memakai pakaian yang seperti laki-laki, dan mendengarkan gembala yang mengatakan kepadanya bahwa itu baik. Gembala itu adalah seorang penyesat. Ia akan menderita karena hal itu di seberang sana. Itu benar. Melakukan itu untuk menyesatkan, menjadi sesuatu yang bukan dia.

<sup>161</sup> Begitulah yang dilakukan gereja, mendapatkan gelar DD., Ph.D., LL.D., yang besar. Maka Anda berkata, “Gembala kami adalah *ini, itu*, dan yang *lainnya*,” mungkin tidak lebih tahu tentang Allah daripada seorang Hottentot mengetahui tentang malam di Mesir. Itu benar. Benar. Sedikit pengalaman seminari teologi di sana, dan tidak lebih tahu tentang Allah daripada apa pun.

<sup>162</sup> Gereja modern dan polesan teologi mereka, ehem, membuat para wanita mereka kehilangan semua kemuliaannya, oleh seorang ricky dan gembala mereka, seperti seorang Izebel jika itu pernah ada. Rambut pendek, celana pendek, polesan, semua diatur dalam cita rasa teologi, begitulah cara berdirinya gereja. Benar. Tetapi karakter rohaninya jauh berbeda dari pengurus

rumah tangga yang untuknya Yesus Kristus akan datang untuk menerima.

<sup>163</sup> Jika seorang Kristen mau menikah dengan wanita seperti itu, itu menunjukkan bahwa ia telah jatuh dari kasih karunia. Cita rasanya akan Allah dan cita rasanya akan rumah tangga, itu jauh, dari sebuah rumah tangga yang seharusnya, apabila ia memilih seorang wanita yang seperti itu. Tidak, Pak. Wanita itu tentu saja tidak cocok dengan cita rasa orang Kristen. Karakter rohaninya paling rendah, dan mati, dalam kecantikan denominasi dan hawa nafsu dunia.

<sup>164</sup> Tepat di sanalah gereja berdiri hari ini, menjual karakter pemberian-Firmannya kepada Iblis, untuk mendapatkan agama buatan-manusia yang ilmiah. Padahal, ia berhak, sebagai gereja Allah, untuk tinggal dengan Firman Allah dan mendapatkan Roh Kudus bekerja di antaranya, menyatukan Tubuh itu dengan Firman dan kasih Allah. Sebagai pengganti itu, ia telah menjual hak kesulungannya, seperti Esau, dan mengambil sebuah denominasi, biarlah ia melakukan itu, apa pun yang ia mau, benar, hanya supaya populer seperti yang dilakukan oleh ibunya di Nicea, Roma. Firman Allah!

<sup>165</sup> Oh, bagaimana itu telah masuk ke dunia Pentakosta kita! Sangat disayangkan, tetapi itu telah terjadi.

<sup>166</sup> Perhatikan, sebentar, seorang biarawati di gereja Katolik. Wanita itu, untuk menjadi seorang biarawati, dan masuk biara, secara mutlak ia telah dijual kepada gereja itu. Ia (jiwa, tubuh, dan roh) adalah milik gereja itu. Ia tidak memiliki pikirannya sendiri. Apabila ia menjadi seorang biarawati, ia tidak boleh, memiliki pikirannya sendiri, tidak punya kehendak sendiri. Lihatlah di sini, Iblis itu membuat kepalsuan-kepalsuannya, seperti kebenaran.

<sup>167</sup> Gereja Kristus yang sejati, Mempelai Wanita, sudah begitu berserah kepada-Nya dan Firman yang dijanjikan-Nya, sampai pikiran yang ada dalam Kristus ada di dalam Anda. Betapa berbedanya!

<sup>168</sup> Dan kita mendapati hari ini, bahwa, gereja modern itu, gereja dunia yang modern, gereja dunia yang modern itu dan Gereja yang rohani itu juga telah mengandung, untuk melahirkan anak-anak lelaki.

<sup>169</sup> Yang satu, sebuah kelahiran denominasi, akan diberikan, suatu . . . hari, ke . . . suatu hari, di Dewan Gereja-gereja Sedunia, akan melahirkan antikristus bagi dunia, melalui denominasi. Tepat itu adalah Kebenaran. Saya mungkin tidak akan hidup untuk melihatnya. Saya percaya saya akan melihatnya. Tetapi, Anda orang-orang muda, ingatlah Anda telah mendengar seorang hamba Tuhan mengatakan itu. Yang akhirnya akan berakhir. Dan itulah tanda binatang itu, ketika ia membentuk

Dewan Gereja-gereja Sedunia. Dan ia akan melahirkan anaknya, si antikristus.

<sup>170</sup> Yang satu lagi mengandung Firman Allah dan akan melahirkan Tubuh itu, Tubuh Yesus Kristus yang telah selesai, yaitu Mempelai Wanita. Tubuh Kristus masih belum selesai. Berapa orang yang mengetahui itu? Seorang laki-laki dan wanita adalah satu. Dan Kristus adalah satu Tubuh, Firman. Mempelai Wanita harus merupakan bagian lain dari Tubuh itu. Dan keduanya, bersama-sama, menjadi satu Tubuh lagi. Seperti Adam pada mulanya: laki-laki, dan istrinya, adalah satu. Nah, Ia, Mempelai Wanita yang sejati, begitu berserah kepada-Nya, sehingga ia tidak memakai pikirannya sendiri. Pikiran-Nya, tentu saja, adalah kehendak-Nya, dan kehendak-Nya adalah Firman-Nya.

<sup>171</sup> Sekarang lihatlah yang-disebut mempelai wanita yang dipilih laki-laki, dan membandingkan yang rohani dengan yang alami pada hari ini, seorang Izebel modern yang terpesona kepada Ahabnya, kecantikan Max Factor, segalanya. Lihatlah gereja, cara yang sama, tetapi seorang pelacur terhadap Firman Allah yang hidup; denominasi besar, bangunan besar, uang yang besar, gaji yang besar, semua sudah terjual. Banyak laki-laki yang berdiri di mimbar menyetujui bahwa itu baik, dan membiarkan mereka hidup begitu. Benar-benar sesat, itu saja. Benar-benar Zaman Gereja Laodikia yang buta, tepat apa yang Alkitab katakan akan terjadi. “Berkata, ‘Aku kaya. Aku duduk sebagai seorang ratu. Aku tidak kekurangan apa-apa.’ Dan tidak tahu bahwa engkau miskin, malang, buta, melarat, telanjang: dan tidak mengetahuinya.” Jika itu bukan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Wahyu 3, berarti saya tidak pernah membaca-Nya. Itulah siapa dia, dan tidak mengetahuinya! Pikirkan itu.

<sup>172</sup> Jika Anda memberi tahu seorang laki-laki atau perempuan, yang telanjang bulat, di jalanan, dan memberi tahu mereka bahwa mereka telanjang, dan mereka berkata, “Uruslah urusanmu sendiri,” wah, ada kekurangan mental di situ. Ada sesuatu yang tidak beres dengan pikiran mereka.

<sup>173</sup> Dan apabila Anda dapat membaca Firman Allah, bagaimana orang-orang seharusnya berbuat, dan baptisan Roh Kudus yang kita miliki hari ini, dan, orang-orang, wah, mereka memandang Anda seolah-olah Anda gila. Anda memberi tahu mereka: “Anda harus...” Mereka harus dilahirkan kembali. Mereka harus percaya pada Alkitab.

<sup>174</sup> Mereka berkata, “Itu adalah sebuah dongeng Yahudi, untuk zaman dahulu. Gereja kami memiliki jalannya.” Melarat, malang, buta, telanjang, dan malah tidak mengetahuinya. Betapa... Dan Alkitab berkata bahwa mereka masuk ke dalam kondisi itu.

Bagaimana mungkin seorang nabi sejati tidak melihat itu? Saya tidak tahu.

<sup>175</sup> Hanyut ke dalam semua gereja kita, di mana-mana. Lihat saja itu, benar-benar dalam kecondongan modern. “Pelacur tua dan anak-anak perempuannya,” dari Wahyu 17, memberikan kepada orang-orang yang “miskin, buta, malang” ajaran teologinya yang bertentangan dengan Firman Allah. “Dan mereka mendapati di dalam dia jiwa-jiwa para budak, dan laki-laki dan perempuan dari—dari mana-mana.” Bukannya menarik orang. . .

<sup>176</sup> Kristus membuktikan kebenaran Firman-Nya, yang menarik orang. Ia tidak menarik orang di gereja-gereja yang tertarik pada denominasi yang besar dan kegiatan yang besar, dan kesibukan-kesibukan yang luar biasa dan hal-hal yang keren. Tetapi Firman Allah menarik Mempelai Wanita Kristus.

<sup>177</sup> Nah perhatikan. Ini menarik—untuk melihat bagaimana—gereja berusaha menarik perhatian orang dengan jubah yang bagus dan paduan suara yang berpakaian bagus, dan para wanita yang berambut-pendek dan muka yang dipoles. Dan mereka pikir. . . Yang bernyanyi seperti Malaikat. Berdusta seperti iblis, lari ke sana kemari sepanjang malam ke pesta dansa seperti, itu tidak dipikirkan sama sekali. Dan apa yang mereka pikir adalah, “Itu tidak apa-apa. Itu indah.” Tetapi, Anda lihat, itu buatan-palsu. Itu bukan Firman Allah.

<sup>178</sup> Sedangkan, Mempelai Wanita sejati menarik perhatian Allah, dengan menuruti Firman-Nya. Nah perhatikan. Sekarang mari kita memperhatikan Kristus.

<sup>179</sup> Anda berkata, “Baik, sekarang, tunggu sebenar, bagaimana dengan keindahan ini yang Anda bicarakan?”

<sup>180</sup> Alkitab berkata, dalam Yesaya 53:2, bahwa, ketika Yesus datang, “Tidak ada keindahan pada-Nya, sehingga kita menginginkan-Nya.” Benar itu? Tidak ada keindahan. Jika Ia telah datang dengan keindahan dunia, seperti Iblis pada hari ini, orang-orang akan berkerumun sekitar-Nya dan menerima Dia seperti mereka menerima gereja pada hari ini. Mereka akan percaya kepada-Nya, menerima Dia, seperti mereka menerima Iblis pada hari ini. Tentu saja, mereka akan menerima. Tetapi Ia tidak datang dengan keindahan semacam itu, tetapi Ia selalu datang dengan keindahan karakter. Di sana, Kristus bukan seorang Laki-laki yang rupawan, hebat, kuat, gagah. Allah tidak memilih yang semacam itu.

<sup>181</sup> Saya ingat suatu kali seorang nabi pergi—untuk mengambil seorang raja, untuk menjadikan anak Isai seorang raja, untuk menggantikan raja lain, Saul. Maka Isai membawa kepadanya, anak lelakinya yang gagah, besar, dan rupawan. Ia berkata, “Mahkota itu akan kelihatan bagus, di kepalanya.”

<sup>182</sup> Nabi itu pergi untuk menuangkan minyak ke atasnya. Ia berkata, "Allah telah menolak dia." Dan Ia menolak setiap orang dari mereka, sampai ia datang kepada seorang yang kecil, bahunya bungkuk, dan wajahnya kemerah-merahan. Dan ia mengurapi dia dengan minyak, dan ia berkata, "Allah telah memilih dia." Paham? Kita memilih berdasarkan pandangan. Allah memilih berdasarkan karakter.

<sup>183</sup> Karakter, tidak pernah ada karakter yang seperti Yesus Kristus. Itu hidup di dalam Anda dan memanifestasikan Dia. Kita melihat bahwa itu benar. Bukan keindahan duniawi-Nya yang menarik Mempelai Wanita-Nya. Itu adalah karakter-Nya, karakter Gereja, yang Yesus cari; bukan di mana ada gedung yang besar, di mana ada denominasi yang hebat, di mana ada anggota yang banyak. Ia berjanji untuk bertemu di mana dua atau tiga orang berkumpul bersama. Benar. Di situlah orang-orang percaya sejati menaruh harapannya, yaitu, pada Firman Allah yang dibuktikan dalam Kebenaran. Pilihlah dengan Firman-Nya, bukan kelompok yang mencintai-hal-duniawi. Mereka membenci itu.

<sup>184</sup> Tidak heran gereja itu diceraikan dari Dia, sebab ia melewatkan wahyu-Nya, dan ia tidak memiliki itu. Ia tidak peduli akan dia, dengan cara ia bertindak dan berbuat, dan berapa banyak benda-benda duniawi yang ia miliki.

<sup>185</sup> Ia mencari karakternya, karakter Kristus. Nah, sekarang sebentar saja. Itu benar. Ia memilih seorang Mempelai Wanita untuk memantulkan karakter-Nya, yang mana gereja-gereja modern hari ini tentu saja telah menyimpang dari program-program-Nya di sini, sejuta mil, sebab mereka menyangkal bahwa *Ini* adalah Kebenaran. Lalu bagaimana itu bisa terjadi? Nah, Ia sedang menantikan hari di mana Mempelai Wanita itu terbentuk, Ibrani 13:8, tepat seperti Itu dahulu, seperti Ia dahulu. Itu harus merupakan daging-Nya yang sama, tulang yang sama, Roh yang sama, semuanya sama, dibangun dengan tepat, dan kemudian mereka berdua akan menjadi satu. Sebelum gereja menjadi itu, mereka bukan satu. Karakter dari Dia, Firman, untuk zaman ini, harus terbentuk. Mempelai Wanita harus dibentuk menjadi seperti Dia.

<sup>186</sup> Nah, sebagai penutup, saya ingin mengatakan alasan kenapa saya mengatakan hal-hal ini, dan saya—saya akan tutup. Pada malam yang lalu, sekitar pukul tiga pagi, saya terbangun.

<sup>187</sup> Saya meminta siapa saja dari Anda untuk menjawab ini. Pernahkah saya mengatakan sesuatu kepada Anda dalam Nama Tuhan kecuali yang benar? Itu selalu benar. Demi Tuhan, Allah tahu bahwa itu benar. Tidak ada satu pun, di mana pun di dunia ini, dari beribu-ribu hal yang telah dikatakan, di mana Ia pernah melewatkan satu kata dari itu. Selalu terjadi dengan sempurna.

<sup>188</sup> Bahkan ketika saya berada di Phoenix, tempo hari, atau itu sekitar setahun yang lalu, dan telah memberi tahu Anda tentang Pesan itu tentang—tentang *Bapak-bapak, Jam Berapa Ini?* Dan memberi tahu Anda, “Tujuh Malaikat akan bertemu di sana,” dan apa, yang akan menjadi pembukaan Meterai-meterai ini. Dan di sana—majalah *Life* memuat artikel tentang itu, Api yang besar ini naik ke udara, tiga puluh mil tingginya, dua-puluh-tujuh mil lebarnya. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak bisa mengetahui apa itu; masih tidak tahu. Dan malam ini ada beberapa pria yang sedang duduk di dalam gedung ini, yang berdiri di sana bersama saya ketika itu terjadi, tepat seperti yang Ia katakan. Ia telah memberi tahu saya bahwa hal-hal itu akan terjadi, dan itu terjadi dengan tepat. Bagaimana Meterai-meterai itu telah dibuka, dan memberi tahu rahasia-rahasia yang telah disembunyikan sepanjang zaman-zaman para reformator dan sebagainya, dengan sempurna.

<sup>189</sup> Bagaimana, berdiri di puncak bukit, beberapa laki-laki, tiga atau empat orang dari mereka berdiri hadir di sini sekarang, ya, lebih dari itu. Naik ke atas bukit, Roh Kudus berkata, “Ambillah batu itu.” Kami sedang berburu. Ia berkata, “Lemparlah itu ke udara, dan katakan, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.’” Saya lempar. Dari sana turunlah angin kecil yang seperti corong. Saya katakan, “Dalam waktu dua-puluh-empat jam, Anda akan melihat tangan Allah.” Beberapa laki-laki hadir sedang duduk di sini sekarang.

<sup>190</sup> Hari berikutnya, sekitar pukul sepuluh, berdiri di sana, saya katakan, “Bersiap-siaplah. Masuklah ke kolong mobil itu,” seorang veteran. Saya katakan, “Sesuatu akan segera terjadi.” Langitnya cerah, tepat di atas sebuah jurang yang besar. Turunlah Api yang berputar-putar dari Sorga, Ia berteriak sekeras-kerasnya, menghantam dinding seperti itu. saya—saya sedang berdiri di bawah-Nya. Saya melepaskan topi saya, menegakkan kepala saya. Itu lewat sekitar tiga kaki atau empat kaki di atas saya, dan membuat lubang yang panjang pada permukaan bukit seperti itu, dan meledak. Dan naik lagi ke udara, dan berputar balik lagi, dan turun, tiga kali, bahkan memotong bagian-bagian atas semak duri, sepanjang dua ratus yar. Dengarlah orang-orang itu mengatakan, “Amin”? Mereka berada di sana ketika itu terjadi, ya, dan membuat tiga ledakan.

<sup>191</sup> Ketika mereka keluar dari kolong mobil dan sebagainya, kembali lagi, berkata, “Jika itu memukul Anda, itu tidak akan meninggalkan bekas.”

<sup>192</sup> Saya katakan, “Itu—Itu adalah Dia. Ia berbicara kepada saya.” Allah berbicara melalui angin badai. Paham? Dan itu adalah Tiang Api yang sama yang Anda lihat pada foto itu, berdiri di sana.

Dan ketika Tiang Api itu naik ke atas, mereka berkata, “Apakah itu?”

Saya katakan, “Penghakiman akan memukul Pantai Barat.”

<sup>193</sup> Hari kedua dari sana, Alaska hampir tenggelam. Paham? Itu memukul satu kali, di sana, pukulan pertama.

<sup>194</sup> Di mana, Anda harus melakukan sesuatu, untuk melambangkannya. Seperti seseorang menaruh sedikit garam ke dalam botol, dan melemparkannya ke air, dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, jadilah air yang manis.” Dan satu lagi, Yesus, mengambil air dan menuanginya ke dalam sebuah tempayan, dan—dan membuat itu menjadi anggur.

<sup>195</sup> Harus ada sesuatu, untuk melambangkan. Itulah apa itu, yang naik ke udara dan turun. Itu memulai angin badai yang kecil itu. Dalam waktu dua-puluh-empat jam, Itu telah mengguncang gunung itu sampai membuat garis yang panjang di sekitarnya.

<sup>196</sup> Bpk. Pdt. Blair yang duduk di sini, saya sedang memandang dia sekarang, ia berada di atas sana dan memungut beberapa kepingan itu, dan sebagainya. Terry Sothmann di sini, mereka, dan berdiri di sana, dan Billy Paul. Dan saudara-saudara itu, beberapa dari yang banyak ini yang sedang duduk di sini, berada di sana untuk melihat itu terjadi ketika Ia mengiris itu.

<sup>197</sup> Itu bukan fiksi. Itu kebenaran. Itu bukan dahulu di zaman Alkitab. Itu sekarang. Paham? Allah yang sama itu yang selalu menunjukkan hal-hal ini kepada saya, dan semua itu telah terjadi, tepat sampai ke detail-detailnya. Itu tidak pernah gagal satu kali pun. Sekarang saya membanggakan Dia.

<sup>198</sup> Beberapa minggu yang lalu, saya berada dalam sebuah penglihatan. Dan saya sedang berdiri di atas se—sebuah tempat yang tinggi, dan saya akan melihat pra-pertunjukan Gereja. Dan saya melihat, datang dari . . . saya berdiri lebih ke arah *sini*, menghadap ke Barat. Dan datang dari arah *sini* adalah sekumpulan wanita yang cantik, pakaianya benar-benar bagus, rambut yang panjang ditata dengan manis di belakangnya, lengan baju, dan roknya rapi. Dan mereka semua berbaris mengikuti suatu nada, seperti, “Majulah, para prajurit Kristen, berbaris untuk berperang, bersama salib Yesus berjalan di depan.” Dan sementara mereka lewat, saya berdiri, dan ada Sesuatu di sana, suatu Roh, yaitu Allah, dan berkata, “Itulah Mempelai Wanita.” Dan saya melihat, dan hati saya gembira. Dan Ia berputar ke arah *sini*, dan berputar melewati belakang saya.

<sup>199</sup> Setelah beberapa lama, ketika ia kembali ke arah *sini*, Ia berkata, “Sekarang gereja modern akan tampil dalam pra-pertunjukkan.” Dan datanglah gereja Asia. Saya tidak pernah melihat sekumpulan orang yang sejorok itu.



200 Datanglah gereja-gereja lain, dari berbagai bangsa. Mereka tampak mengerikan.

201 Dan saya—saya mengatakan ini sebab saya terikat pada tugas untuk mengatakan kebenaran, di hadapan Allah. Dan ketika Ia berkata, “Sekarang datanglah gereja Amerika, untuk dipertunjukkan,” jika saya pernah melihat sekumpulan setan, maka itulah dia. Perempuan-perempuan itu telanjang, dengan sesuatu yang tampak kelabu, seperti warna kulit gajah. Dan mereka memegang itu di depan mereka, tanpa bagian atas sama sekali. Dan mereka melakukan hal-hal semacam itu, itu, tari—tarian ini yang dilakukan oleh anak-anak itu di luar sini, yang melenggak-lenggok dan sebagainya, dan musik semacam itu sedang diputar. Dan ketika saya melihat Nona A.S. muncul, saya hampir pingsan.

202 Nah, ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jika Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya, percayalah kepada saya sekarang. Saya tidak akan mengatakan itu untuk apa pun di dunia ini. Tidak ada uang yang cukup di seluruh dunia untuk membuat saya mengatakan itu jika itu tidak benar.

203 Dan ketika ia lewat, itu adalah hal yang tampaknya paling-jorok yang pernah saya lihat. Saya pikir, “Allah, begitu beratnya para pengkhotbah dan kami saudara-saudara telah berjerih payah untuk mendapatkan seorang Mempelai Wanita untuk-Mu, dan itulah yang terbaik yang dapat kami lakukan.” Ia melenggak-lenggok, sambil memegang *ini* di depannya, benda yang seperti salah satu dari rok hula ini, memegangnya di depan bagian tubuhnya, bagian bawahnya, seperti *ini*, menari dan melenggak-lenggok seperti yang dilakukan anak-anak itu di sini. . . dalam pertunjukan-pertunjukan yang jorok yang mereka adakan itu, melenggak-lenggok. Itu adalah Nona Kekristenan dari Amerika.

204 Demi Tuhan, dengan pertolongan Allah, begitulah tampaknya di hadapan-Nya. Saya—saya hanya. . . Saya mulai. . . Saya bisa pingsan. Saya pikir, “Semua usaha, dan khotbah, dan bujukan?” Setiap orang dari mereka berambut pendek, dan mereka melenggak-lenggok dan berlaku tidak pantas, sambil memegang *ini* di depan. Mereka datang, ke mana saya berdiri di sana dengan Makhluk supernatural ini. Saya tidak bisa melihat Dia. Saya bisa mendengar Dia berbicara kepada saya; tepat di sekitar saya. Tetapi ketika mereka berputar ke arah *sini*, mereka memegang *ini*. Dan melenggak-lenggok dan tertawa dan seterusnya, berlaku tidak pantas seperti itu, sambil memegang *ini* di depan mereka.

205 Nah, saya berdiri dalam Hadirat-Nya di sana, dan hamba-Nya. “Dan dari semua yang telah saya usahakan, itulah yang terbaik yang dapat saya lakukan?” Saya pikir, “Allah, apa gunanya itu bagiku? Apa gunanya itu? Semua tangisan, dan

permohonan, dan bujukan, dan semua tanda dan keajaiban dan mujizat besar yang telah Engkau perlihatkan. Dan bagaimana saya berdiri di sana, dan pulang ke rumah dan menangis setelah berkhotbah kepada mereka dan sebagainya, dan apa gunanya itu bagiku? Dan kemudian aku harus mempersembahkan sesuatu yang seperti itu kepada-Mu, sebagai Mempelai Wanita?”

<sup>206</sup> Dan sementara saya berdiri di sana, sambil memandang, ia lewat dekat saya. Dan Anda bisa membayangkan bagian belakangnya, tidak memakai apa-apa, sambil memegang *ini* di depannya sementara ia lewat sambil meliuk-liuk, seperti itu, mengikuti irama lenggak-lenggok ini, sambil mengayunkan kakinya seperti itu. Dan, ia, oh, itu jorok, cara ia bertingkah laku, tubuhnya goyang seperti itu. Nah saya . . .

<sup>207</sup> Anda berkata, “Apakah artinya itu, Saudara Branham?” Saya tidak tahu. Saya hanya memberi tahu kepada Anda apa yang saya lihat.

<sup>208</sup> Dan ketika ia lewat seperti itu, saya memandang dia. Oh, saya merasa benar-benar pusing. Saya membalikkan badan saja. Saya pikir, “Allah, aku merasa bersalah. Tidak—saya tidak perlu berusaha lagi sekarang. Mungkin berhenti saja.”

<sup>209</sup> Ny. Carl Williams, jika Anda sedang duduk di sini, dan mimpi itu yang Anda beri tahukan kepada saya, beberapa waktu yang lalu, yang Anda dapatkan malam itu, yang mengganggu Anda, itulah dia. Roda kemudinya diambil dari tangan saya.

<sup>210</sup> Lalu, saya pikir, “Saya—saya lupakan saja hal itu.” Saya hilang.

<sup>211</sup> Lalu, tiba-tiba, saya mendengar Itu kembali lagi. Dan dari sebelah *sini* datanglah Mempelai Wanita yang sama yang pergi memutari jalan *ini*. Datanglah wanita-wanita kecil itu lagi, dan masing-masing mengenakan pakaian nasional dari mana mereka berasal, seperti Swiss, Jerman, dan sebagainya, masing-masing memakai pakaian seperti itu, semua berambut panjang, persis seperti yang pertama. Dan mereka datang ke sini, berjalan. “Majulah, para prajurit Kristen, berbaris untuk berperang.” Dan ketika mereka melewati panggung pra-pertunjukan di mana kami sedang berdiri, secara serentak, setiap mata tertuju ke situ. Lalu mereka berpaling lagi, dan mereka pergi, dengan berbaris.

<sup>212</sup> Dan sementara mereka mulai naik ke langit, yang lain ini menuju ke tebing bukit dan jatuh ke bawah, seperti *itu*.

<sup>213</sup> Yang ini mulai berbaris ke langit. Dan ketika mereka pergi sambil berbaris, saya melihat beberapa gadis kecil di bagian belakang, tampaknya mereka seperti orang asing, seperti orang Swedia atau Swiss, atau suatu negeri. Mereka mulai celingak-celinguk, dan . . .saya katakan, “Jangan begitu! Jangan salah langkah!” Dan ketika saya berteriak seperti itu, saya sadar,

dalam penglihatan, berdiri di sana dengan tangan saya terulur seperti *itu*. Saya pikir, “Nah. . .”

<sup>214</sup> Itulah alasannya saya mengatakan apa yang telah saya katakan, malam ini. Saya ingin menanyakan suatu pertanyaan kepada Anda. Apakah ini sudah lebih telat dari yang kita kira? Apakah Ia sudah dipanggil dan dipilih, dimeteraikan? Tidak akan ada satu ekstra lagi, Anda tahu. Mungkinkah itu? Oh, ya. Oh, ya.

<sup>215</sup> Ingatlah apa yang saya katakan, tempo hari di acara sarapan. Dalam sperma pembiakan jantan dan betina, ada sejuta sel yang keluar, sejuta telur keluar. Tetapi hanya ada satu dari mereka yang hidup, dan, walaupun, semuanya sama: satu dari sejuta. Semuanya, telur yang sama dan sel jantan yang sama. Satu di antaranya hidup. Sisanya mati.

<sup>216</sup> Tidak ada orang yang bisa mengatakan yang mana telur yang sudah matang, dan, oh, bagaimana itu. Allah yang harus memutuskan itu, apakah itu akan menjadi laki-laki atau perempuan, pirang atau cokelat, atau akan menjadi apa. Allah yang memutuskan itu. Bukan yang pertama bertemu, tetapi yang pertama yang ditentukan Allah. Mungkin satu naik *ke sini*, dan satu. . . Jika Anda pernah perhatikan, dalam tabung reaksi, untuk melihat mereka berkumpul. Saya pernah mengamatinya. Allah yang harus memutuskan itu. Satu, semuanya, benar-benar sama, tetapi melalui pemilihan. Kelahiran alami terjadi melalui pemilihan. Allah mengambil satu dari sejuta.

<sup>217</sup> Ketika Israel meninggalkan Mesir, dalam perjalanan mereka ke tanah perjanjian, kira-kira mereka terdiri dari dua juta orang. Setiap orang dari mereka berada di bawah korban anak domba yang sama, atau mereka tidak akan hidup. Setiap orang dari mereka mendengarkan Musa, nabi itu. Setiap orang dari mereka dibaptis kepadanya, dalam Laut Merah. Setiap orang dari mereka menari, para wanita bersama Miryam, di sepanjang pantai (ketika), ketika Allah menghancurkan musuh. Setiap orang dari mereka berdiri dengan Musa, dan mendengarkan dia bernyanyi dalam Roh. Mereka, setiap orang, makan manna di padang gurun, yang turun dari Sorga. Manna baru, setiap malam, yang merupakan sebuah kiasan dari Pesan ini, setiap orang dari mereka makan itu. Tetapi, dari dua juta orang itu, berapa orang yang berhasil? Dua. Satu dari sejuta.

<sup>218</sup> Kira-kira ada sekitar lima ratus juta orang Kristen di dunia malam ini, termasuk Katolik dan semua. Lima ratus juta orang yang-disebut orang percaya di dunia. Jika Pengangkatan datang malam ini, itu berarti. . .jika hitungannya adalah satu dari sejuta. Saya tidak mengatakan itu demikian. Tetapi jika itu demikian, lima ratus orang, dalam waktu dua-puluh-empat jam berikut ini, akan hilang. Anda tidak akan mendengar tentang

itu. Akan ada sebanyak itu yang hilang, biar bagaimanapun, yang bahkan tidak bisa terhitung.

219 Maka itu bisa, terjadi pada kita, teman, seperti yang terjadi ketika Yohanes Pembaptis datang. Bahkan murid-murid berkata, “Mengapa Kitab Suci berkata, mengapa—para rasul atau para nabi berkata, mengapa dikatakan bahwa Elia harus datang dahulu dan memulihkan segala sesuatu?”

220 Ia berkata, “Aku berkata kepadamu bahwa Elia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya.”

221 Suatu hari kita bisa tertinggal di sini, “Bagaimana dengan Pengangkatan sebelum masa kesusahan dimulai?”

“Itu sudah datang dan kamu tidak mengetahuinya.”

222 Segenap Tubuh itu, telah dimeteraikan, sekarang hanya menjaga Itu supaya sejalan. Saya tidak mengatakan itu akan demikian. Saya harap itu tidak demikian. Tetapi, teman, ketika ia membiarkan . . .

223 Jika kita merasa di dalam hati kita, malam ini, bahwa kita harus meluruskan kehidupan kita, dan hal-hal yang telah kita lakukan, biarlah saya menasihati Anda, sebagai seorang saudara pendeta. Saya akan mengatakan ini untuk pertama kali, di atas mimbar. Malam ini saya telah mengulur lebih jauh, tentang *Ini*, dari yang saya lakukan untuk yang lainnya, kapan pun, bagaimanapun, di depan umum, sebab saya mendapat kebebasan yang besar dalam pertemuan-pertemuan ini. Jika Anda percaya bahwa saya adalah nabi Allah, dengarlah apa yang telah saya katakan kepada Anda. Jika ada sedikit getaran perasaan di dalam hati Anda, pergilah kepada Allah sekarang juga. Lakukanlah itu.

224 Berhentilah sebentar, para pria. Lihatlah kredo—kredo yang Anda layani. Lihatlah di dalam gereja-gereja Anda. Apakah itu benar-benar sesuai dengan Firman Allah? Apakah Anda telah memenuhi setiap kualifikasi? Berkata, “Saya seorang yang baik.” Begitu pula Nikodemus, dan begitu pula semua yang lainnya. Mereka—mereka sangat baik. Paham? Itu tidak ada hubungan apa-apa dengan Ini.

225 Dan, para wanita, saya ingin Anda bercermin, dan melihat apa yang Allah ingin wanita lakukan. Dan lihatlah pada cermin Allah, bukan pada cermin gereja Anda, pada cermin Allah; dan lihatlah apakah Anda bisa memenuhi syarat, dalam kehidupan Anda, Mempelai Wanita Yesus Kristus yang rohani.

226 Para hamba Tuhan, pikirkanlah hal yang sama. Apakah Anda mengambil cara yang gampang *di sini*, agar tidak menyinggung perasaan seseorang di sana? Apakah Anda akan melakukan *ini* jika itu bukan . . . dan mereka akan mengeluarkan Anda dari gereja itu? Jika Anda merasa begitu, saudaraku

yang terkasih, biarlah saya memperingatkan Anda, dalam Nama Yesus Kristus, larilah dari itu sekarang juga.

<sup>227</sup> Dan, wanita, jika Anda tidak bisa memenuhi syarat sebagai orang Kristen, bukan orang Kristen nominal, tetapi di dalam hati Anda, dan kehidupan Anda dengan tepat mengikuti pola yang dikatakan surat kawin Allah, ini, bagaimana itu seharusnya. . .

<sup>228</sup> Dan, anggota gereja, jika gereja Anda tidak seperti itu, bisa memenuhi syarat Allah dari Firman-Nya, keluarlah dari situ dan masuklah ke dalam Kristus.

<sup>229</sup> Itu adalah peringatan yang serius. Kita tidak tahu kapan, dan Anda tidak tahu kapan, suatu hari kota ini akan tergeletak di dasar lautan ini.

<sup>230</sup> “Oh, Kapernaum,” kata Yesus, “engkau yang ditinggikan sampai ke langit, akan diturunkan sampai ke neraka. Karena, jika mujizat-mujizat itu terjadi di Sodom dan Gomora, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini.” Dan Sodom, Gomora tergeletak di dasar Laut Mati. Dan Kapernaum berada di dasar laut.

<sup>231</sup> Engkau kota, yang mengaku sebagai kota para Malaikat, yang telah meninggikan dirimu sampai ke langit, dan mengirim semua mode dan hal yang kotor, dan jorok, bahkan sampai negara-negara asing datang ke sini untuk mengambil kotoran kita dan mengirimkannya, ke gereja-gereja dan menara-menara Anda yang bagus, dan sebagainya, kelakuan Anda. Ingat, suatu hari engkau akan tergeletak di dasar laut, saat ini sarang lebah itu ada di bawah Anda. Murka Allah sedang menyembur tepat di bawah Anda. Berapa lama lagi Ia akan menahan beting pasir ini bergantung di atas itu? Ketika, lautan itu di sana, sedalam satu mil, akan bergeser ke sana, langsung ke Laut Salton. Itu akan lebih buruk dari hari terakhir kota Pompeii. Bertobatlah, Los Angeles.

<sup>232</sup> Bertobatlah, Anda yang lainnya, dan kembalilah kepada Allah. Saat untuk murka-Nya sudah di atas bumi. Larilah sementara masih ada waktu untuk lari, dan datanglah kepada Kristus.

Mari kita berdoa.

<sup>233</sup> Allah yang terkasih, ketika, dalam roh, aku bergetar, hatiku meneteskan air mata peringatan. Kabulkanlah, Ya Allah, supaya para laki-laki dan wanita tidak akan menganggap apa yang telah kukatakan sebagai suatu lelucon, dan orang-orang gereja tidak akan menganggap itu sebagai suatu prasangka atau melawan mereka. Kiranya mereka melihat, Tuhan, itu dengan kasih.

<sup>234</sup> Engkau bersaksi untukku, Allah Yang Mahakuasa, bahwa aku telah pergi sepanjang pantai ini, dari tahun ke tahun,

memproklamasikan Firman-Mu. Bersaksilah untukku, Ya Allah, jika itu akan terjadi malam ini, aku telah memberitakan Kebenaran itu. Engkau tahu bahwa penglihatan tentang Mempelai Wanita ini adalah Kebenaran. Aku telah membawa Nama-Mu dengan itu, Tuhan, dan mengatakan bahwa itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan aku merasa bahwa aku sadar, Tuhan, akan apa yang kulakukan.

<sup>235</sup> Maka aku berdoa kepada-Mu, Tuhan, dalam Nama Yesus, biarlah orang-orang menjadi terkejut, malam ini, dan lari dari murka yang akan datang, sebab Ikabod sudah tertulis pada pintu-pintu dan atas bangsa-bangsa. Itu sudah ditandai dengan coretan hitam. Roh Allah telah berduka dan meninggalkannya, dan mereka ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan. Pesta Raja Nebukadnezar telah terulang lagi, dengan pesta mabuk-mabukan dan perempuan-perempuan yang setengah telanjang, menyebut diri mereka orang Kristen.

<sup>236</sup> Ya Allah yang di Sorga, kasihanilah dunia dan orang-orang yang berdosa ini, Tuhan, seperti kami malam ini. Allah, aku berusaha untuk menengahi dan memohon belas kasihan Ilahi, kiranya malam ini Engkau akan berbicara kepada kumpulan orang banyak ini dan membuat Mempelai Wanita-Mu memperhatikan, Tuhan, untuk berbaris bukan dengan tanda dari kredo apa pun, tetapi dengan bunyi dari Injil Tuhan Yesus Kristus. Kabulkanlah itu, Ya Allah. Biarlah diketahui, pada malam ini, bahwa Engkau adalah Allah, dan Firman-Mu adalah Kebenaran. Sementara, dengan serius, di hadapan orang-orang ini, kami meminta mereka untuk memperhatikan Firman-Mu.

<sup>237</sup> Dalam Nama Yesus Kristus, aku berdoa untuk mereka, Tuhan. Mereka telah melihat Engkau, tanpa keraguan sama sekali, bergerak di antara kerumunan mereka dan memberi tahu mereka isi hati mereka. Dan Engkau tahu, Tuhan, bahwa, saat ini, apa yang sedang terjadi. Engkau tahu bahwa itu adalah Kebenaran, Ya Allah. Dan aku berdoa kepada-Mu, dalam Nama Yesus, biarlah Roh Kudus menengahi lagi, Tuhan, dan menarik dari hadirin ini, Tuhan, mereka yang tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Kabulkanlah itu, Ya Allah. Aku berdoa dengan segenap hatiku.

<sup>238</sup> Orang-orang ini, Tuhan, secara natural, bersedia memberikan kepadaku uang sen terakhir yang mereka miliki, untuk mendukung Pesan ini. Mereka bersedia melakukan apa pun yang mereka bisa. Tetapi, Ya Allah, mengenai menurutu Ini, dan masuk ke dalam Ini, aku berdoa, Allah, kiranya inilah malamnya di mana Engkau akan memberi upah kepada mereka dan mencurahkan Roh Kudus-Mu ke atas konferensi ini. Dan semoga tidak ada yang bermain-main atau lompat-lompatan, tetapi suatu ratapan dan tangisan, dan pertobatan, sambil memegang pada tanduk-tanduk mezbah, sementara kami melihat penghakiman sedang menggelinding di bawah

kami, malam ini. Kabulkanlah itu, Allah. Aku berdoa setulus-tulusnya yang kubisa, dalam Nama Yesus Kristus.

<sup>239</sup> Saudara, Saudariku, saya—saya tidak tahu apa lagi yang harus dikatakan, jika saya mendapat kasih karunia di hadapan Anda, oleh kuasa Allah, jika Anda percaya bahwa saya adalah nabi-Nya. Inilah pertama kalinya saya mengatakan itu di depan umum. Tetapi saya merasakan suatu peringatan yang aneh. Saya tidak cenderung untuk melakukan ini. Anda tahu saya tidak begitu. Saya tidak bertindak seperti ini. Saya ragu-ragu untuk menyampaikan Pesan itu dan mengatakan hal-hal itu. Saya menghindar dan segala yang lainnya, supaya tidak melakukannya. Tetapi Itu telah dikatakan, dan Itu akan berdiri pada Hari Penghakiman, sebagai saksi bahwa saya telah memberi tahu Kebenaran. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN ALLAH! . . . ? . . .

<sup>240</sup> Oh, Pentakosta, larilah untuk menyelamatkan hidup Anda. Larilah ke tanduk-tanduk mezbah dan menangislah, sebelum terlambat, sebab saatnya akan tiba di mana Anda bisa menangis dan itu tidak akan berguna. Sebab Esau mencari kesempatan, tentang hak kesulungannya, dan tidak mendapatkannya. Saya menyerahkan Anda, oh, California. Oh, konferensi Full Gospel Business Men, yang saya kasihi, yang tersisa bagi saya dan yang kepadanya saya terikat, dengan segenap hati saya, saya menyerahkan Anda kepada Yesus Kristus, malam ini. Larilah kepada-Nya! Jangan biarkan iblis membuat Anda dingin terhadap Ini. Tinggallah dengan Ini sampai Anda, masing-masing, dipenuhi dengan Roh Kudus, sedemikian rupa, sehingga akan membuat Anda datang kepada Firman ini, sehingga akan membuat Anda para wanita membereskan diri, sehingga akan membuat Anda para laki-laki membereskan diri. Jika Anda berkata bahwa Anda memiliki Roh Kudus, dan tidak mau menuruti Firman, itu adalah roh lain yang ada di dalam Anda. Roh Allah ada pada Firman-Nya, Mesias, Firman yang diurapi. Mempelai Wanita harus menjadi Mesias kecil, Firman yang diurapi.

<sup>241</sup> Mari kita berdiri di atas kaki kita, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Jika Anda tidak akan mendengar suara saya lagi. . . Tetapi, jika Allah kehendaki, saya akan pergi ke Afrika, dalam waktu beberapa jam. Mungkin saya tidak akan kembali. Saya tidak tahu. Tetapi saya memberi tahu Anda, dengan segenap hati saya, saya telah memberitakan Kebenaran kepada Anda. Saya tidak lalai memberitakan segala sesuatu yang Allah suruh katakan kepada Anda. Dan saya telah mengatakan-Nya dalam Nama Tuhan.

<sup>242</sup> Ini adalah saat yang serius. Saya tidak tahu bagaimana cara mengungkapkannya. Saya telah berusaha meninggalkan mimbar tiga atau empat kali, dan saya tidak bisa melakukannya. Ini adalah saat yang serius. Janganlah Anda lupakan itu. Inilah

waktunya, mungkin, Allah akan membuat panggilan-Nya yang terakhir. Saya tidak tahu. Ia akan membuat panggilan terakhir-Nya, suatu hari. Kapan? Saya tidak tahu. Tetapi saya memberi tahu Anda, menurut penglihatan itu, tampaknya Mempelai Wanita sudah hampir selesai.

<sup>243</sup> Lihatlah gereja-gereja nominal datang. Waktu gadis yang tertidur itu datang untuk mendapatkan Minyak, ia gagal untuk mendapatkan Itu. Mempelai Wanita sudah masuk. Pengangkatan telah terjadi. “Waktu mereka sedang pergi untuk membeli Minyak, Mempelai Pria datang.”

<sup>244</sup> Apakah Anda tertidur? Cepat, bangunlah, dan sadarkan diri Anda. Dan mari kita berdoa, masing-masing, seolah-olah kita akan mati pada menit ini juga, dalam Nama Tuhan. Mari kita, masing-masing, berdoa dengan cara Anda sendiri.

<sup>245</sup> Allah Yang Mahakuasa, kasihanilah kami. Tuhan, kasihanilah aku. Kasihanilah kami semua. Apa gunanya itu, tidak peduli apa pun yang kami lakukan, jika kami gagal dalam hal-hal ini? Aku berdiri dan memohon belas kasihan, Ya Allah, sebelum kota yang besar ini tenggelam ke bawah laut dan penghakiman Allah menyapu pantai ini. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan memanggil Mempelai Wanita-Mu. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. Amin...?...Saya mengatakan kebenaran...?...





*PEMILIHAN SEORANG MEMPELAI WANITA* IND65-0429E  
(The Choosing Of A Bride)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Kamis malam, 29 April 1965, untuk konferensi Full Gospel Business Men's Fellowship di Biltmore Hotel di Los Angeles, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)